



**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019**

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK PER 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE TBK AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned* :

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : Sugiman Layanto |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
Lain/Domicile as stated in ID Card | : Jalan Permata Hijau FII/49, Grogol, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan 12210 |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama/Managing Director |
| 2. Nama/Name | : Janto Lili |
| Alamat kantor/Office address | : Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau identitas
Lain/Domicile as stated in ID Card | : Komplek Bappenas No. 37 RT 001 RW 006
Pejaten Barat – Pasar Minggu – Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/Phone Number | : 021- 5305201/2 |
| Jabatan / Position | : Direktur/Director |

Menyatakan bahwa / *State that*:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements the Company and subsidiaries.*
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries is complete and correct.*
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 23 April 2021 / April 23, 2021

Direktur Utama / *Managing Director*

Direktur / *Director*



Sugiman Layanto

Janto Lili

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00350/2.1030/AU.1/05/1155-2/1/IV/2021

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Wintermar Offshore Marine Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Wintermar Offshore Marine Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Wintermar Offshore Marine Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan atas suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan kondisi yang mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian yang mungkin akan mempengaruhi usaha Perusahaan di masa mendatang. Pada Catatan 35 juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui kegiatan usaha Perusahaan, serta mengungkapkan keyakinan manajemen atas efektifitas rencana tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian tersebut di atas. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Wintermar Offshore Marine Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

We draw attention to Note 35 in the consolidated financial statements which disclosed that condition indicate the existence of a uncertainty that might affect the future business of the Company. In Note 35 also disclose the management's plans to improve of financial performance through the Company's operations and disclose the Company's management believes on effectiveness of the plans. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the uncertainty. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Eishennoraz

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 23 April 2021/April 23, 2021

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(dalam US Dolar Penuh)**

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)**

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 27, 28	2,242,091	3,909,687	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 27, 28			Accounts Receivable
Pihak Berelasi	11	8,157,894	8,688,219	Related Parties
Pihak Ketiga		14,296,819	16,719,588	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga	6, 28	9,754,545	5,280,948	Other Current Financial Assets - Third Parties
Persediaan		--	57,016	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	7.a	522,540	539,617	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	280,459	348,064	Advances and Prepaid Expenses
Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual	9	9,633,989	--	Current Asset Classified as Held for Sale
Total Aset Lancar		44,888,337	35,543,139	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	17,884,184	20,138,453	Investment in Associates
Aset Tetap	12	157,012,532	191,440,643	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	13	528,337	621,490	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		175,425,053	212,200,586	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		220,313,390	247,743,725	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	14, 27, 28			Accounts Payable
Pihak Berelasi	11	1,050,024	1,241,217	Related Parties
Pihak Ketiga		7,789,434	8,535,631	Third Parties
Beban Akrua	15, 28	2,816,852	2,852,063	Accrued Expenses
Utang Pajak	7.d	1,105,405	2,033,110	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	28	130,626	415,138	Short Term Liabilities on Employee Benefits
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 27, 28	1,745,490	1,758,175	Other Current Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	17, 28	610,000	1,654,751	Short Term Bank Loans
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Portion of Long Term Liabilities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 28	20,400,353	41,882,035	Bank and Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		35,648,184	60,372,120	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	16, 27, 28	15,734,348	17,514,722	Other Non Current Financial Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	17, 28	25,091,481	11,005,403	Bank and Financial Institution Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	3,425,019	3,612,800	Long Term Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		44,250,848	32,132,925	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		79,899,032	92,505,045	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to the owners of the Parent Entity:
Modal Saham, Nilai Nominal - Rp 100				Capital Stock, Par value - Rp 100
Modal Dasar - 14.220.000.000 saham				Authorized Capital - 14,220,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 4.243.011.640 Saham	20	44,559,362	44,559,362	Issued and Fully Paid - 4,243,011,640 Shares
Tambahan Modal Disetor	21	88,050,023	88,050,023	Additional Paid in Capital
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(92,240)	(101,329)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		522,844	522,844	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		(9,174,299)	2,847,897	Unappropriated
Total		123,865,690	135,878,797	Total
Keuntungan Non Pengendali	19	16,548,668	19,359,883	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		140,414,358	155,238,680	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		220,313,390	247,743,725	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
PENDAPATAN	22	43,370,865	56,088,458	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	23	<u>42,241,945</u>	<u>57,359,264</u>	DIRECT EXPENSES
LABA (RUGI) KOTOR		1,128,920	(1,270,806)	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban Usaha	24	(5,817,292)	(7,541,290)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	25.a	1,313,655	2,400,747	Other Income
Beban Lainnya	25.b	(5,688,818)	(5,721,977)	Other Expenses
Beban Pajak Final	7.f	<u>(627,246)</u>	<u>(795,021)</u>	Final Tax Expenses
RUGI USAHA		<u>(9,690,781)</u>	<u>(12,928,347)</u>	OPERATING LOSS
Bagian Laba (Rugi) Entitas Asosiasi	10	(1,588,823)	1,003,852	Share of Profit (Loss) of Associates
Beban Bunga dan Keuangan	25.c	<u>(3,518,526)</u>	<u>(4,786,971)</u>	Interest and Financial Charges
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(14,798,130)</u>	<u>(16,711,466)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	7.b	<u>(135,198)</u>	<u>(130,951)</u>	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		<u>(14,933,328)</u>	<u>(16,842,417)</u>	LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan		9,089	(101,329)	Currency Translation Adjustment
Program Imbalan Pasti	18	682,325	247,291	Defined Benefit Plans
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain				Share of Other Comprehensive Income
Entitas Asosiasi	10	<u>(2,009)</u>	<u>3,076</u>	of Associate
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(14,243,923)</u>	<u>(16,693,379)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME LOSS FOR THE YEAR
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(12,352,297)	(13,331,695)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		<u>(2,581,031)</u>	<u>(3,510,722)</u>	Non Controlling Interest
		<u>(14,933,328)</u>	<u>(16,842,417)</u>	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(11,657,626)	(13,175,662)	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	19	<u>(2,586,297)</u>	<u>(3,517,717)</u>	Non Controlling Interest
		<u>(14,243,923)</u>	<u>(16,693,379)</u>	
RUGI PER SAHAM (dalam Sen US Dolar)	26	(0.291)	(0.316)	LOSS PER SHARE (in Cent US Dollar)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
As of December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings					Total
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated *)				
	USD	USD	USD	USD	USD				USD
SALDO PER 1 JANUARI 2019	44,523,742	88,043,459	--	522,844	15,922,230	149,012,275	22,152,670	171,164,945	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak oleh Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	1,582,430	1,582,430	Advance for Future Stock Subscription in Subsidiaries from Non Controlling Interest
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	35,620	6,564	--	--	--	42,184	--	42,184	Capital Increase Without Pre-emptive Rights
Pembayaran Dividen pada Kepentingan Non Pengendali	--	--	--	--	--	--	(857,500)	(857,500)	Dividend Payment to Non Controlling Interest
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	(101,329)	--	(13,074,333)	(13,175,662)	(3,517,717)	(16,693,379)	Total Comprehensive Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	44,559,362	88,050,023	(101,329)	522,844	2,847,897	135,878,797	19,359,883	155,238,680	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71	--	--	--	--	(355,481)	(355,481)	(224,918)	(580,399)	Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71
SALDO PER 1 JANUARI 2020	44,559,362	88,050,023	(101,329)	522,844	2,492,416	135,523,316	19,134,965	154,658,281	BALANCE JANUARY 1, 2020
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	9,089	--	(11,666,715)	(11,657,626)	(2,586,297)	(14,243,923)	Total Comprehensive Loss for the Year
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	44,559,362	88,050,023	(92,240)	522,844	(9,174,299)	123,865,690	16,548,668	140,414,358	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020

*) Saldo Laba Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Retained Earnings Including Measurement of Defined Benefit Plan

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
(dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	Catatan/ Notes	2020 USD	2019 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		46,323,959	53,764,607	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya		(23,609,644)	(31,349,281)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan		(12,372,801)	(14,913,143)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(3,260,656)	(4,484,052)	Payment of Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan		(694,328)	(211,316)	Payment of Income Tax
Penerimaan Bunga		38,669	18,443	Cash Received from Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		6,425,199	2,825,258	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya	12, 13	2,605,370	3,958,425	Proceed from Disposal of Fixed Assets and Others Non Current Asset
Penerimaan Dividen dari Aktivitas Investasi		600,000	1,500,000	Dividends Received from Investing Activities
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi		--	(425,296)	Additional Investment in Associates
Perolehan Aset Tetap	12	(1,364,713)	(2,088,226)	Acquisitions of Fixed Assets
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi		1,840,657	2,944,903	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan		350,000	3,060,000	Receipt of Bank and Financial Institution Loans
Penerimaan Liabilitas Keuangan Lainnya		327,484	2,117,609	Receipt of Other Financial Liabilities
Pembayaran Liabilitas Keuangan Lainnya		(2,102,459)	(622,097)	Payment of Other Financial Liabilities
Pembayaran Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan		(8,487,436)	(11,340,978)	Payment of Bank and Financial Institution Loans
Pembayaran Dividen kepada Kepentingan Non Pengendali		--	(857,500)	Dividend Payment to Non-Controlling Interest
Penerimaan Setoran Modal dan Uang Muka Setoran Modal		--	1,293,365	Receipt of Paid in Capital and Advance for Future Stock Subscription
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(9,912,411)	(6,349,601)	Net Cash Flows Used In Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS PENGARUH SELISIH KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(1,646,555)	(579,440)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		(21,041)	55,864	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	3,909,687	4,433,263	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
	4	2,242,091	3,909,687	
Tambahkan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 32				Additional information of non cash activities is presented in Note 32

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping berdasarkan Akta Notaris Trisnawati Mulia, SH, No. 98 tanggal 18 Desember 1995. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2 7680.HT.01.01.TH.96 tanggal 6 Maret 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 02 tanggal 1 Oktober 2020 dari Rahayu Ningsih, SH, Notaris di Jakarta mengenai pernyataan keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0170486.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 9 Oktober 2020.

Perusahaan berdomisili di Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha-usaha dalam bidang pelayaran.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi.

PT Wintermarjaya Lestari, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
(Merangkap sebagai Komisaris Independen)
Komisaris
Komisaris

2020 dan/ and 2019
Jonathan Jochanan
Johnson Williang Sutjipto
John Stuart Anderson Slack

Direksi:

Direktur Utama
Direktur
(Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan)
Direktur
Direktur
Direktur

Sugiman Layanto
Nely Layanto
Janto Lili
Donny Indrasworo
Muhamad Shanie Mubarak

Board of Commissioners:

President Commissioner
(Serves as an Independent Commissioner)
Commissioner
Commissioner

Directors:

President Director
Director
(Serves as a Corporate Secretary)
Director
Director
Director

1.a. Establishment and General Information

PT Wintermar Offshore Marine Tbk (the Company) was established under the name of PT Swakarya Mulia Shipping based on Notarial Deed of Trisnawati Mulia, SH, No. 98 dated December 18, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7680.HT.01.01.TH.96 on March 6, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No. 02 dated October 1, 2020 from Rahayu Ningsih, SH, Notary in Jakarta regarding Statement of Circular Decisions of the Board of Commissioners as a Substitute for the Meeting of the Board of Commissioners. This amended deed was reported and received by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No.AHU-0170486.AH.01.11.Tahun 2020 dated October 9, 2020.

The Company is domiciled at Jalan Kebayoran Lama No. 155, Jakarta.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the main activity of the Company is business in the shipping sector.

The Company started its commercial operations in 1996. Currently, the Company is engaged in shipping with a focus on supporting activities for the offshore transportation for oil and gas industry.

PT Wintermarjaya Lestari, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.

1.b. Commissioners, Directors and Employees

Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020	2019	
Ketua	Jonathan Jochanan	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Antonius Karamoy	Paul Capelle*)	Member
Anggota	Harjono Wreksoremboko	Harjono Wreksoremboko	Member
			*) Passed Away

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak memiliki pegawai tetap masing-masing 139 dan 168 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company and subsidiaries employed 139 and 168 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
				2020 %	2019 %	2020 USD	2019 USD
PT Wintermar (Wintermar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	1971	99.71	99.71	73,128,128	80,873,991
PT Ariel Niaga Nusantara (Ariel)	Palembang	Pelayaran/ Shipping	1997	99.51	99.51	2,098,609	2,901,114
PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa)	Jakarta	Pelayaran & Perdagangan/ Shipping & Trading	1995	99.82	99.82	32,348,912	39,806,655
PT Hammar Marine Offshore (Hammar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	60.00	60.00	1,719,089	1,758,509
PT PSV Indonesia (PSV)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2010	51.00	51.00	20,231,846	21,970,385
PT Winpan Offshore (Winpan)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2011	51.00	51.00	7,438,534	8,325,462
PT Win Offshore (Wino)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2012	51.00	51.00	23,916,342	32,248,466
PT WM Offshore (WMO)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2013	51.00	51.00	28,766,311	29,951,235
Florissa Pte.Ltd. (Florissa) *)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	2012	--	100.00	--	4,515
PT Wintermar Asia (Wina)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	33,077	56,437
PT Win Maritim (Winmar)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2017	100.00	100.00	4,624,189	4,800,565
PT Fast Offshore Indonesia (FOI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	2009	51.00	51.00	19,414,334	20,402,341
Wintermar (B) Sdn Bhd	Brunei	Pelayaran/ Shipping	2016	99.44	99.44	3,771,267	4,852,308
Windia Offshore Private Limited	India	Pelayaran/ Shipping	--	100.00	100.00	1,582	1,582
PT Azureus Simulator Asia	Jakarta	Pelatihan/ Training Center	2017	100.00	100.00	289,297	642,342
PT Nusa Maritim Jaya	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	--	100.00	100.00	1,119	1,533

*) telah ditutup/ closed

Pada tanggal 20 Juli 2020 berdasarkan surat No. VG/06251/ML/EO Florissa telah efektif ditutup/ On July 20, 2020 based on letter No. VG/06251/ML/EO Florissa has been closed.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

1.d. Pencatatan Saham Perusahaan

Pada tanggal 19 November 2010, melalui Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.S10515/BL/2010, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal dan telah dinyatakan efektif sejumlah 900.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp380 per saham. Saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2010.

1.d. Listing of the Company's Shares

On November 19, 2010 based on Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (formerly Capital Market Supervisory Board) in his Decree No.S10515/BL/2010, the Company has conducted the initial public offering and declared effective of 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp380 per share through capital market. The Shares was listed in the Indonesian Stock Exchange on November 29, 2010.

Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Keterangan/ Description	Unit/ Unit	Jumlah Saham yang Diterbitkan/ Number of Shares from Exercise
19 Nop 2010/ Nov 19, 2010	Penawaran Umum Perdana dan Penerbitan Waran Seri II <i>Initial Public Offering and Issuance of Warrant Seri II Management and Employee Stock Option Program (MESOP)</i>	900,000,000	57,287,323
17 Mar 2011/ Mar 17, 2011	MESOP 1 Tahap 1, Harga Pelaksanaan Rp300/ <i>MESOP 1 Phase 1, Exercise Price Rp300</i>	16,000,000	11,856,525
1 Apr 2012/ Apr 1, 2012	MESOP 1 Tahap 2, Harga Pelaksanaan Rp310/ <i>MESOP 1 Phase 2, Exercise Price Rp310</i>	19,500,000	11,766,200
10 Okt 2012/ Oct 10, 2012	MESOP 2, Harga Pelaksanaan Rp390/ <i>MESOP 2, Exercise Price Rp390</i>	15,729,000	15,729,000
21 Jun 2013/ Jun 21, 2013	Dividen Saham - 2013/ <i>Stock Dividend - 2013</i>	57,807,429	57,807,429
14 Apr 2014/ Apr 14, 2014	Konversi Pinjaman IFC/ <i>IFC Loan Conversion</i>	190,000,000	190,000,000
2 Mei 2014/ May 2, 2014	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>	116,917,000	116,917,000
15 Jul 2014/ Jul 15, 2014	Dividen Saham - 2014/ <i>Stock Dividend - 2014</i>	26,648,163	26,648,163
14 Feb 2018/ Feb 14, 2018	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>	200,000,000	200,000,000
6 Des 2019/ Dec 6, 2019	Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Non Pre Emptive Share Issuance</i>	5,000,000	5,000,000

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sejumlah 4.243.011.640 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, a total of 4,243,011,640, respectively shares of the Company are listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut (Catatan 2.e).

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 71 (Amendemen 2017): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1 (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan;
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is US Dollar which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency (Note 2.e).

2.c. New Standard and Interpretation of Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted are:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";*
- *PSAK 71 (Amendment 2017): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*
- *ISAK 35: Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): Presentation of Financial Statements;*
- *PPSAK 13: Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;*
- *PSAK 102 (Revised 2019): Murabahah Accounting;*
- *ISAK 101: Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory;*
- *ISAK 102: Impairment of Murabahah Receivables.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai aset keuangan juga berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup pada awal penerapan PSAK 71.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55 dan PSAK 71, serta penyesuaian saldo laba pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

- *ISAK 36: Interpretation of the Interaction between the Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60 regarding Interest Rate Benchmark Reform.*

Except for the changes described below, the implementation of these standards did not result in a substantial change in the Company's accounting policies and had no material impact on the financial statements of the current year or previous year.

PSAK 71: Financial Instrument

PSAK 71 replaces PSAK 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new arrangements for the classification and measurement of financial instruments based on the assessment of business models and contractual cash flows, recognizing and measuring allowance for impairment losses on financial instruments using an expected credit loss model, which replaces incurred credit loss model and provides a simpler approach for hedge accounting.

In accordance with the transitional requirements on PSAK 71, the Group chose to apply retrospectively with the cumulative impact on the initial application recognized on January 1, 2020 and did not restate the comparative information.

Changes in the approach to calculating impairment of financial assets have an impact on the carrying value of the Group's financial assets at the beginning of the implementation of PSAK 71.

The following is a table of the carrying values of financial assets based on the provisions of PSAK 55 and PSAK 71, as well as adjustments to retained earnings on the initial implementation dated of January 1, 2020:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Penerapan Awal/ Early Implementation	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK 55 USD	Penyesuaian ke Saldo Laba/ Adjustment to Retained Earnings USD	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71 USD
Aset Lancar/ Current Assets			
Piutang Usaha/ Trade Receivable	25,407,807	(485,964)	24,921,843
Aset Keuangan Lancar Lainnya - Pihak Ketiga/ Other Current Financial Assets - Third Parties	5,280,948	(30,998)	5,249,950
Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets			
Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates	20,138,453	(63,437)	20,075,016
Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Impact of Initial Implementation of PSAK 71	<u>50,827,208</u>	<u>(580,399)</u>	<u>50,246,809</u>
Ekuitas/Equity			
Saldo Laba/Retained Earnings			
Belum Ditentukan Penggunaannya/Appropriated	2,847,897	(355,481)	2,492,416
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	19,359,883	(224,918)	19,134,965
Dampak Penerapan Awal PSAK 71/ Impact of Initial Implementation of PSAK 71		<u>(580,399)</u>	

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menggantikan PSAK 23: "Pendapatan" dan memperkenalkan model pengakuan pendapatan 5 (lima) langkah dan menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Grup menerapkan PSAK 72 tetapi tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak pendapatan dengan pelanggan dengan mengacu 5 (lima) tahapan yang ada di dalam PSAK 72, tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan sehingga tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73 menggantikan PSAK 30: "Sewa" yang mensyaratkan Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan transaksi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Grup menerapkan PSAK 73 tetapi tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.

PSAK 72: Revenue from Contract with Customer

PSAK 72 replaces PSAK 23: "Revenue" and introduces 5 (five)-step model of revenue recognition and determines that the revenue is recognized when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

The Group applies PSAK 72 but did not restate the comparative information.

Based on the review that the Group has conducted on revenue contracts with customers with reference to the 5 (five) stages in PSAK 72, there is no significant impact on the financial statements so it does not require adjustments in the opening balance on January 1, 2020.

PSAK 73: Lease

PSAK 73 replace PSAK 30: "Leases", which requires the Grup as the lessee to recognize right-of-use assets and lease liabilities related to leases transaction that were previously classified as operating leases under PSAK 30, except for short-term leases or leases with low-value assets.

The Group applies PSAK 73 but did not restate the comparative information.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- mengandalkan penilaian sebelumnya tentang apakah sewa memberatkan sebagai alternatif untuk melakukan peninjauan penurunan nilai, bahwa tidak ada kontrak yang memberatkan pada 1 Januari 2020;
- memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

Berdasarkan kajian yang telah dilakukan Grup terhadap kontrak sewa di dalam PSAK 73: Sewa, tidak terdapat dampak signifikan terhadap laporan keuangan dan tidak memerlukan penyesuaian di saldo awal 1 Januari 2020.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna usaha dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *rely on previous assessments of whether leases are onerous as an alternative to undertaking an impairment review, that there are no aggravating contracts as of January 1, 2020;*
- *opting out of the requirement for leases whose leases expire within 12 months from the date of initial application. Record these leases in the same manner as short-term leases and include the costs associated with those leases in the disclosure of short-term lease expenses in the annual reporting period covering the date of initial application.*

Based on the study that the Group has conducted on lease contracts in PSAK 73: Leases, there is no significant impact on the financial statements and does not require beginning balance on January 1, 2020.

Short-Term Leases and Leases of Low Value Assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, on variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to control the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:
(a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dicatat dalam USD dengan kurs spot antara USD dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam USD menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	2020 USD
10.000 Rupiah (IDR)	0.70897
1 Dolar Singapura (SGD)	0.75463
1 Dolar Brunei (BND)	0.75463

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interests);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstance that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is US Dollar (USD).

Transactions during the year in other currencies are recorded in USD by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between USD and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to USD using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2020 and 2019 as follows:

	2019 USD	
	0.71937	10,000 Rupiah (IDR)
	0.74245	1 Singapore Dollar (SGD)
	0.74245	1 Brunei Dollar (BND)

The resulting gains or losses on foreign currencies are credited or charged to profit or loss in current year.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

2.f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

2.f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Investments in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but does not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

Land is recognized at its cost and is not depreciated.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Kapal dan Perlengkapan	16 - 25	<i>Vessels and Equipment</i>
Mesin	4	<i>Machinery</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	4	<i>Office Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran termasuk biaya *docking* dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred; significant renewals including significant docking cost and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

Biaya *docking* kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai sisa umur kapal.

Vessel dry docking cost is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the remaining useful life of vessel.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Asset in progress is stated at cost. Accumulated cost is transferred to respective fixed assets account when completed and ready for use.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir tahun pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Management has reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method at the end of each reporting year and effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

**2.j. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari
2020**

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

**2.j. Revenues and Expenses Recognition
Accounting treatment before January 1,
2020**

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

Accounting treatment since January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan pelayaran lainnya diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (vessel time charter) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan Nilai Pakainya. Nilai Pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Revenue on vessel charter and other marine services are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

2.k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its Value in Use. Value in Use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which is calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.n. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to offset the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.n. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other exchange ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction of a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earning.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.p. Operating Segment

Group presents operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

2.q. Related Parties Transactions and Balances

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

- entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

2.r. Opsi Saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada karyawan. Beban kompensasi saham dihitung pada tanggal pemberian opsi saham berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diharapkan menjadi hak karyawan. Beban kompensasi saham diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal opsi diberikan.

Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Black-Scholes".

2.s. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

- associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. Entities, or members of the Group to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.r. Stock Option

The Company provides stock options to employees. Stock compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock option that are expected to vest. Stock compensation expense is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income at grant date.

The fair value of options granted is estimated using the "Black-Scholes" option pricing model.

2.s. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan yang tersedia untuk dijual.

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity, and available-for-sale.

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) *those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ("HTM")

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual ("AFS")

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity ("HTM") Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale ("AFS") Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) *the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and*
- (2) *the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest-SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

- derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
- (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.

Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

- that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
- (i) the amount of the loss allowance and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.

Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual tetapi penurunan secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan kerugian

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

penurunan nilai piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dicatat ke laba rugi.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

**Impairment of Financial Assets
Accounting treatment since January 1, 2020**

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. time value of money; and*
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, pemegang memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan pemegang untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau

recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat.

Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term.

The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Reclassification

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.t Provisi

Provisi diakui bila Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban menyebabkan arus keluar sumber daya serta jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.t. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past event and it is probably that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount of the obligation can be estimated reliably.

The amount recognized as a provision shall be the best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period, by taking into account the risks and uncertainties that inevitably surround many events and circumstances. Where a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Grup menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2.u. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hakguna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hakguna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang

Where some or all of the expenditure to settle a provision is expected to be reimbursed by another party, the reimbursement will be recognized when it is virtually certain that reimbursement will be received when the Group settles the obligation. The reimbursement shall be treated as a separate asset. The amount recognized for the reimbursement shall not exceed the amount of the provisions.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the most current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2.u. Lease

Accounting treatment before January 1, 2020

Determining whether an arrangement contains a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Financial lease assets are classified as part of "Fixed Assets".

The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Accounting treatment since January 1, 2020

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; or*
 - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang dijelaskan di atas, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko

**3. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgments**

In the application of the Group accounting policies, as described above, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Realization may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described above, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have the significant risk of

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 28.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets are disclosed in Note 28.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on Group's internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Employee Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akan ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai Wajar Opsi Saham

Nilai wajar dari opsi saham di estimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*. Nilai wajar opsi tergantung pada beberapa faktor, seperti asumsi yang digunakan untuk menentukan ekspektasi ketidakstabilan harga saham dan dividen yang dihasilkan, demikian juga suku bunga bebas risiko. Ekspektasi-ekspektasi tersebut didasarkan asumsi bahwa penjualan harga saham dan pembayaran dividen di masa lalu akan berlanjut di masa depan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.s.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Critical Judgments in Applying the Accounting Policies

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Fair Value of Stock Option

Fair Value of stock option is estimated using Black Scholes Option Pricing Method. The fair value of an option will depend on several factors, such as the assumption used to determine the expected volatility of share price and expected dividend yield and risk free interest rate. Those expectations are determined based on assumption that historical volatility of stock price and dividend payment will continue in the future.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.s.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2020 USD	2019 USD
Kas/ Cash on Hand		
<u>Rupiah</u> (2020: Rp351,313,360; 2019: Rp357,756,393)	24,907	25,736
<u>US Dolar/ US Dollar</u>	5,781	6,648
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u> (2020: BND74; 2019: BND16,429)	56	12,198
	<u>30,744</u>	<u>44,582</u>
Bank - Pihak Ketiga/ Cash in Banks - Third Parties		
<u>US Dolar/ US Dollar</u>		
PT Bank UOB Indonesia	618,190	1,085,826
United Overseas Bank Limited - Singapore	254,565	278,056
DBS Bank Ltd - Singapore	194,522	79,550
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	148,502	308,437
CIMB Bank - Singapore	90,826	96,971
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	79,500	319,092
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,281	104,215
PT Bank DBS Indonesia	43,220	47,339
PT Bank QNB Indonesia Tbk	480	55,499
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	8,714	8,790
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk (2020: Rp2,174,483,991; 2019: Rp2.432.509.937)	154,164	174,988
PT Bank CTBC Indonesia (2020: Rp1,770,037,077; 2019: Nihil/ Nil)	125,490	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020: Rp1,222,607,728; 2019: Rp3,409,584,128)	86,679	245,276
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: Rp491,122,169; 2019: Rp8,919,722,076)	34,819	641,660
PT Bank DBS Indonesia (2020: Rp32,695,402; 2019: Rp3,994,093,797)	2,318	287,324
Lain-lain (masing-masing di bawah USD10,000)/ Others (each below USD10,000)	3,037	7,333
<u>Dolar Singapura/ Singapore Dollar</u>		
DBS Bank Ltd - Singapore (2020: SGD13,734; 2019: SGD7,051)	10,364	5,235
<u>Dolar Brunei/ Brunei Dollar</u>		
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam (2020: BND30,929; 2019: BND10,068)	22,796	7,475
Sub Total	<u>1,924,467</u>	<u>3,764,331</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposit - Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2020: Rp2,051,051,092; 2019: Rp1,400,860,381)	145,413	100,774
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2020: Rp1,995,392,742; 2019: Nihil/ Nil)	141,467	--
Sub Total	<u>286,880</u>	<u>100,774</u>
Total	<u>2,242,091</u>	<u>3,909,687</u>
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito/ Contractual Interest Rates on Time Deposits	1% - 5.25%	4.25%
Periode Jatuh Tempo Deposito/ Maturity Period of Time Deposits	14 hari - 3 bulan/ 14 days - 3 months	1 bulan/ month

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2020 USD	2019 USD
Pihak Berelasi (Catatan 11)/ Related Parties (Note 11)	8,371,468	8,688,219
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(213,574)	--
Sub Total Pihak Berelasi/ Sub Total Related Parties	<u>8,157,894</u>	<u>8,688,219</u>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	2020 USD	2019 USD
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Industri Minyak dan Gas/ <i>Oil and Gas Industry</i>	6,335,389	7,429,681
Industri Non Minyak dan Gas/ <i>Non Oil and Gas Industry</i>	10,141,555	10,773,761
	16,476,944	18,203,442
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(2,180,125)	(1,483,854)
Sub Total Pihak Ketiga/ <i>Sub Total Third Parties</i>	14,296,819	16,719,588
Total Bersih/ Net	22,454,713	25,407,807

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging

	2020 USD	2019 USD
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	7,505,880	8,794,886
Telah Jatuh Tempo/ <i>Over Due</i>		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	3,102,228	3,392,043
31 - 90 Hari/ <i>Days</i>	1,708,823	4,078,398
Lebih dari 90 Hari/ <i>Over 90 Days</i>	12,531,481	10,626,334
Sub Total	24,848,412	26,891,661
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(2,393,699)	(1,483,854)
Total Bersih/ Net	22,454,713	25,407,807

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	2020 USD	2019 USD
US Dolar/ <i>US Dollar</i>	16,888,779	22,082,429
Rupiah (2020: Rp98,374,786,446; 2019: Rp64,083,517,090)	6,974,460	4,609,990
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (2020: Nihil/ <i>Nil</i> ; 2019: SGD247,201)	--	183,533
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i> (2020: BND1,305,502; 2019: BND21,158)	985,173	15,709
Sub Total	24,848,412	26,891,661
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowances for Impairment</i>	(2,393,699)	(1,483,854)
Total Bersih/ Net	22,454,713	25,407,807

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of accounts receivable are as follows:

	2020 USD	2019 USD
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1,483,854	1,607,556
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71 <i>Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71</i>	485,964	--
Penambahan/ <i>Addition</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	657,845	79,561
Pemulihan/ <i>Recovery</i> (Catatan 25/ <i>Note 25</i>)	(191,956)	(176,322)
Selisih Kurs/ <i>Foreign Exchange</i>	(42,008)	(26,941)
Saldo Akhir/ Ending Balance	2,393,699	1,483,854

Penyisihan penurunan nilai piutang Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi, untuk mengukur penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

The allowance for impairment of the Group's receivables is using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model, to measure the allowance for impairment of accounts receivable.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha kemungkinan besar tidak dapat tertagih. Dasar pembentukan pencadangan penurunan nilai tersebut adalah manajemen mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya terdapat resiko lambat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai piutang.

Piutang usaha dijadikan jaminan utang bank (Catatan 17).

Tidak terdapat rental kontingen dalam perjanjian sewa kapal.

Management provides allowances for impairment in value of accounts receivable because management believes that these receivables most likely are uncollectible. The basis for establishes this allowance for impairment is management indicating that the receivables generally carry a risk of overdue collection.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk of receivables.

Accounts receivable are pledged as collateral for bank loan (Note 17).

There is no contingent rent under vessel charter agreement.

6. Aset Keuangan Lancar Lainnya

6. Other Current Financial Assets

	2020 USD	2019 USD
Pihak Ketiga/ Third Parties	11,279,575	6,774,980
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(1,525,030)	(1,494,032)
Total Bersih/ Net	9,754,545	5,280,948

Aset keuangan lancar lainnya masing-masing sebesar USD9,754,545 dan USD5,280,948 pada 31 Desember 2020 dan 2019 terutama terdiri dari piutang penjualan kapal kepada pihak ketiga masing-masing sebesar USD9,325,000 dan USD4,805,000 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya adalah sebagai berikut:

Other current financial assets amounted to USD9,754,545 and USD5,280,948 as of December 31, 2020 and 2019, respectively majority consist of receivables from sale of vessels to third parties amounted to USD9,325,000 and USD4,805,000 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The movement of allowance for impairment of other current financial assets are as follows:

	2020 USD	2019 USD
Saldo Awal/ Beginning Balance	1,494,032	1,494,032
Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71 Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	30,998	--
Saldo Akhir/ Ending Balance	1,525,030	1,494,032

Manajemen membentuk pencadangan penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya karena manajemen berkeyakinan bahwa aset keuangan lancar lainnya kemungkinan besar tidak dapat tertagih.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutupi risiko penurunan nilai.

Management provides allowances for impairment in value of other current financial assets because management believes that these other current financial assets most likely are uncollectible.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover the possible impairment risk.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

7. Perpajakan

7. Taxation

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2020 USD	2019 USD	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	3,486	12,111	Value Added Tax
	3,486	12,111	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	5,653	--	Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	513,401	527,506	Value Added Tax
	519,054	527,506	
Total	522,540	539,617	Total

Wintermar

Tanggal 25 Januari 2016, Wintermar menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPN dan PPh pasal 15 tahun 2011 sebesar Rp1.675.001.191 dan Pajak Penghasilan Badan, PPN dan PPN Membangun Sendiri tahun 2012 dengan jumlah sebesar Rp4.917.733.081. Wintermar mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas, dan telah dilakukan koreksi oleh Kanwil Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Barat sehingga terjadi perubahan saldo utang pajak tahun 2011 dan 2012 menjadi masing-masing sebesar Rp1.675.001.191 dan Rp4.855.717.085. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, Wintermar telah melakukan pembayaran di muka masing-masing sebesar Rp837.500.596 dan Rp2.427.900.219.

Wintermar

On January 25, 2016, Wintermar received underpayment tax assessment letters of VAT and PPh article 15 for the year 2011 amounting to Rp1,675,001,191 and Corporate Income Tax, VAT and VAT Own Construction for the year 2012 amounting to Rp4,917,733,081. Wintermar objected to the results of the above inspections, and correction has been made by the Kanwil of the Directorate General of Taxes West Jakarta, resulting in changes in taxes payable for the years 2011 and 2012 to Rp1,675,001,191 and Rp4,855,717,085, respectively. To meet the requirements of Appeals submission, Wintermar has made payment amounted to Rp837,500,596 and Rp2,427,900,219, respectively.

Pada tanggal 10 September 2019 Pengadilan Pajak telah menolak seluruh permohonan banding dan pada tanggal 20 Desember 2019, Wintermar mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali/PK ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan surat permohonan Peninjauan Kembali nomor 4834/A12/XII/2019 tanggal 20 Desember 2019 atas pajak PPh Pasal 15. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

On September 10, 2019 the Tax Court rejected all appeal requests and on December 20, 2019, the Company submitted a Request for Reconsideration/PK to the Supreme Court of the Republic of Indonesia with a request for Reconsideration number 4834/A12/XII/2019 on December 20, 2019 on income tax Article 15. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

PSV

PSV menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2010 pada tanggal 30 Desember 2014 atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Badan dan PPN dengan jumlah sebesar Rp20.903.210.028. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, PSV telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp10.451.640.000. Pada tanggal 30 Januari 2019, untuk memenuhi persyaratan PSV melakukan pembayaran pajak tambahan sebesar Rp10.451.640.000 dan denda administrasi 100% dari nilai terutang sebesar Rp20.903.210.028.

PSV

PSV received underpayment tax assessment letters for the year 2010 on December 30, 2014, which consists of PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 26, PPh corporate income tax and PPN totalling to Rp20,903,210,028. To meet the requirements of Appeals submission, PSV has made payment amounted to Rp10,451,640,000. Following an adverse ruling on the Appeal, on January 30, 2019, PSV was required to pay Rp10,451,640,000 additional tax and administrative sanctions of 100% of tax assessed being Rp20,903,210,028.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 16 Oktober 2018, pengadilan pajak memutuskan untuk menolak seluruhnya permohonan banding PSV. Uang muka pembayaran pajak terkait Surat Ketetapan Pajak ini sudah dibebankan. Kekurangan uang muka pembayaran pajak terkait Surat Ketetapan Pajak ini dan dendanya dicatat sebagai utang pajak lainnya.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PSV telah mengajukan surat Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali. Berdasarkan Surat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 27 Agustus dan 26 September 2019, Mahkamah Agung menolak seluruhnya permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan.

PSV juga menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2011 pada tanggal 18 Desember 2013 atas PPh Pasal 21, dengan jumlah sebesar Rp924.719.160. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, PSV telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp462.500.000.

Berdasarkan salinan resmi Putusan Pengadilan Pajak No.PUT-088232.10/2011/PP/M.VIIIA Tahun 2018 yang diucapkan dalam persidangan tanggal 20 Maret 2018 telah diputuskan sengketa pajak atas penerbitan surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) PPh Pasal 21 tahun buku 2011 tertanggal 18 Desember 2013 berupa mengabulkan sebagian Banding PSV terhadap Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar sebelumnya yang semula berjumlah Rp924.719.160 menjadi berjumlah Rp427.249.078. Terhadap Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan sebagian permohonan Banding, maka PSV Indonesia sesuai Surat No.2321/A.12/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018 telah mengajukan surat Permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Berdasarkan salinan putusan Pengadilan Pajak Mahkamah Agung RI Reg.No.374/B/PK/Pjk/2019 tanggal 14 Februari 2019, mengabulkan sebagian Banding PSV, sehingga jumlah PPh Pasal 21 dan sanksi administrasi yang masih harus dibayar sebesar Rp427.249.078. PSV menerima putusan tersebut.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

On October 16, 2018, the tax court decided to reject the PSV appeal entirely. Prepaid tax related to this Tax Assessment Letter has been expensed. Shortage of prepaid tax related to this Tax Assessment Letter and its penalties are recorded as other tax payable.

On January 31, 2019, PSV submitted a request for Reconsideration to the Supreme Court of the Republic of Indonesia in the form of a Counter Judgment of Reconsideration. Based on the Decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated August 27 and September 26, 2019, the Supreme Court rejected the entire request for Corporate Review.

PSV also received underpayment tax assessment letters for the year 2011 on December 18, 2013 of PPh Article 21 amounted to Rp924,719,160. To meet the requirements of Appeals submission, PSV has made payment amounted to Rp462,500,000.

Based on an official copy of the Tax Court Decision No. PUT-088232.10/2011/PP/M.VIIIA in 2018 which was pronounced at the hearing on March 20, 2018, it was decided that a tax dispute over the issuance of underpayment tax assessment PPh Article 21 of the year 2011 dated December 18, 2013 in the form of granting part of the PSV's Appeal to the Tax Payments Assessment Letter which originally amounted to Rp924,719,160 was reduced to Rp427,249,078. Regarding the Tax Court Decision which granted part of the Appeals application, PSV Indonesia submitted Letter No.2321/A.12/VII/ 2018 dated July 2, 2018 as a Request for Judicial Review to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Based on a copy of the Tax Court Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Reg.No.374/B/PK/Pjk/2019 dated February 14, 2019, partially granted the PSV Appeal, the total PPh Article 21 and administrative sanctions accrued amounted to Rp427,249,078. PSV accept the decision.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

FOI

FOI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (SKPKB) tahun buku 2010 pada tanggal 25 Maret 2015 atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan PPh Badan dengan jumlah sebesar Rp1.387.339.447. Untuk memenuhi persyaratan pengajuan Banding, FOI telah melakukan pembayaran di muka sebesar Rp700.000.000.

Pada tanggal 16 Desember 2019 Pengadilan Pajak telah mengeluarkan putusannya dengan mengabulkan seluruh permohonan PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21 dan mengabulkan sebagian PPh Badan dan menolak seluruhnya atas PPh Pasal 26 sehingga atas sengketa pajak, Kantor Pajak harus mengembalikan sebesar Rp418.768.274 yang dicatat pada piutang lain-lain. Pada Februari 2020, FOI telah menerima restitusi dari pajak sebesar Rp405.213.521 setelah dikurangi STP sebesar Rp13.554.753.

Melalui surat Memori Peninjauan Kembali No.S-2635/PJ.07/2020 tertanggal 8 Juni 2020, pihak Direktorat Jenderal Pajak mengajukan Peninjauan Kembali/PK kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No.PUT-106908.12/2010/PP/M.XIVA tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019 untuk PPh Pasal 23 masa pajak Januari - Desember 2010.

FOI melalui surat No.33321/A.12/VIII/2020 tanggal 6 Agustus 2020 telah mengirimkan tanggapan berupa Surat Jawaban atas Permohonan Peninjauan Kembali tersebut kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan Mahkamah Agung belum memberikan keputusan atas permohonan peninjauan kembali tersebut.

FOI

FOI received underpayment tax assessment letters for the year 2010 on March 25, 2015, which consists of PPh Article 21, PPh Article 23, PPh Article 26 and PPh corporate income tax totalling to Rp1,387,339,447. To meet the requirements of Appeals submission, FOI has made payment amounted to Rp700,000,000.

On December 16, 2019 the Tax Court had issued its decision by granting all Article 23 and Article 21 Income Tax requests and granting part of Corporate Income Tax and rejecting all Article 26 of Income Tax so that due to tax dispute, the Tax Office must return Rp 418,768,274 which recorded as other receivables. In February 2020, FOI received a tax refund of IDR 405,213,521 after deducting STP of IDR 13,554,753.

Through the Letter of Reconsideration Memory No.S-2635/PJ.07/2020 dated June 8, 2020, the Directorate General of Taxes submitted a Judicial Review/PK to the Supreme Court on the Tax Court's decision No.PUT-106908.12/2010/PP/M.XIVA year 2019 dated December 20, 2019 for Income Tax Article 23 for the tax period January - December 2010.

FOI through letter No.33321/A.12/VIII/2020 dated August 6, 2020 has sent a response in the form of a Response Letter to the Request for Reconsideration to the Supreme Court. As of the date of issuance of the financial statements, the Supreme Court has not rendered a decision on the request for reconsideration.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2020 USD	2019 USD
Pajak Kini		
Perusahaan	--	(48,250)
Entitas Anak	(135,198)	(82,701)
Total	(135,198)	(130,951)

b. Taxes Expenses

Current Tax
The Company
Subsidiaries
Total

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

c. Current Tax

A reconciliation between income tax expense with income before tax is as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	2020 USD	2019 USD	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(14,798,130)	(16,711,466)	Loss Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(12,452,046)	(17,054,261)	Loss Before Income Tax of Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(2,346,084)	342,795	Profit (Loss) Before Income Tax of the Company
Koreksi Fiskal			Tax Correction
<u>Beda Tetap</u>			<u>Permanent Differences</u>
Bagian Laba (Rugi) Entitas Anak dan Asosiasi	1,588,823	(1,003,852)	Share of Profit (Loss) of Subsidiaries and Associates
Pendapatan Usaha yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	(190,250)	(361,183)	Operating Revenue Subjected to Final Income Tax
Beban Usaha atas Pendapatan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Final	947,511	1,360,034	Operating Expenses on Revenue Subjected to Final Income Tax
Jumlah	--	337,794	Total
Rugi Fiskal yang Belum Dikompensasi	--	(96,546)	Compensated Tax Loss
Penghasilan Kena Pajak	--	241,248	Taxable Income
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak yang Berlaku	--	48,250	Current Tax Expense Calculated Based on Current Tax Rate
Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka	--	23,925	Less: Prepaid Tax
Utang Pajak Penghasilan-Pasal 29	--	24,325	Income Tax Payable - Article 29

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax and income tax expense is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Rugi Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(14,798,130)	(16,711,466)	Loss Before Tax According to Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income
Rugi Entitas Anak Sebelum Pajak	(12,452,046)	(17,054,261)	Loss Before Income Tax of Subsidiaries
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	(2,346,084)	342,795	Profit (Loss) Before Income Tax of the Company
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	469,217	(68,559)	Tax Computed at Current Enacted Tax Rates
Koreksi Fiskal	(469,217)	116,855	Tax Corrections
Kompensasi Rugi Fiskal	--	(96,546)	Compensated Tax Loss
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	--	(48,250)	Income Tax Expense - the Company
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(135,198)	(82,701)	Income Tax Expense - Subsidiaries
Beban Pajak Penghasilan - Konsolidasian	(135,198)	(130,951)	Income Tax Expense - Consolidated

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax on an annual basis).

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan pajak penghasilan badan.

Taxable income resulted from the reconciliation for the year ended December 31, 2020 was used as basis for filling SPT annual tax return.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 pada bulan April 2020. Tidak terdapat selisih antara laba kena pajak dan beban pajak tahun 2019 yang tercatat dan yang dilaporkan dalam SPT 2019. Penghasilan kena pajak dan utang pajak penghasilan pasal 29 tahun 2019 dilaporkan dalam mata uang Dolar AS.

The Company has submitted the company's income tax returns for the 2019 fiscal year in April 2020. There is no difference between taxable income and tax expenses in 2019 recorded and reported in SPT 2019. Taxable income and income tax payable article 29 for the year 2019 is reported in US Dollar.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021.

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

d. Utang Pajak

	2020 USD	2019 USD
Perusahaan		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	20,836	29,420
Pasal 23	328	1,643
Pasal 26	--	2,979
Pasal 29	--	24,325
	21,164	58,367
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan:		
Pasal 15	38,236	52,457
Pasal 21	227,837	204,209
Pasal 23	15,423	14,194
Pasal 26	1,642	90,936
Pasal 29	132,279	67,081
Pasal 4 (2)	83	2,082
Pajak Pertambahan Nilai	332,683	13,520
Utang Pajak Lainnya	336,058	1,530,264
	1,084,241	1,974,743
Total	1,105,405	2,033,110

d. Taxes Payable

The Company
Income Tax:
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Subsidiaries
Income Tax:
Article 15
Article 21
Article 23
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Value Added Tax
Other Tax Payable
Total

e. Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan telah dikaji dan diturunkan sehubungan dengan kemungkinan laba kena pajak yang tersedia tidak memadai untuk dikompensasikan dengan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

e. Deferred Tax

The carrying amount of deferred tax assets has been reviewed and impaired in relation to the possibility that taxable income available for compensation is not sufficient to cover some part or all deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan Final

Perincian pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

f. Final Income Tax

Details of final income tax are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Saldo Awal	52,457	31,639	Beginning Balance
Pajak Penghasilan Final Atas Pendapatan Usaha Tahun Berjalan	627,246	795,021	Final Income Tax from Current Revenue of the Year
Pajak Penghasilan Final yang Dibayar	(641,467)	(774,203)	Final Income Tax Paid
Beban Pajak Penghasilan Final yang Belum Dipotong	38,236	52,457	Final Income Tax Expense to be Paid

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2020 USD	2019 USD	
Uang Muka			Advances
<i>Docking, Pemeliharaan dan Operasi Kapal</i>	50,917	60,171	<i>Vessel Docking, Maintenance and Operational</i>
Lain-lain	46,584	74,422	Others
Biaya Dibayar di Muka			Prepaid Expenses
Asuransi Kapal	89,830	104,730	<i>Vessel Insurance</i>
Lain-lain	93,128	108,741	Others
Total	280,459	348,064	Total

9. Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual

9. Current Asset Classified as Held for Sale

Aset lancar yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar USD9,633,989 dan nihil pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan reklasifikasi dari aset tetap dengan nilai buku USD14,168,435 yang mengalami penurunan nilai sebesar USD4,534,446 (Catatan 25).

Current asset classified as held for sale amounted to USD9,633,989 and nil on December 31, 2020 and 2019, respectively represent reclassification of fixed assets with a book value of USD14,168,435 which has impairment amounted to USD4,534,446 (Note 25).

Penjualan aset lancar yang tersedia untuk dijual pada tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Sales of current asset classified as held for sale in 2020 and 2019 are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Harga Jual	--	1,059,322	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	--	105,287	<i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual (Catatan 25)	--	954,035	Gain on Disposal of Non Asset Classified as Held for Sale (Note 25)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in Associates

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2020					
				Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71/ Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
				USD	USD	USD	USD	USD	USD
<i>Metode Ekuitas/ Equity Method</i>	%		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	Singapore	14,886,498	15,720,969	--	--	(2,142,751)	(2,152)	13,576,066
PT Salam Pacific Offshore	30.00	Palembang	331,762	4,417,484	(63,437)	(600,000)	553,928	143	4,308,118
Total			15,218,260	20,138,453	(63,437)	(600,000)	(1,588,823)	(2,009)	17,884,184

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	2019					
				Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value at Beginning of the Year	Penyesuaian Atas Penerapan Awal - PSAK 71/ Adjustment of Initial Implementation - PSAK 71	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year	Bagian Laba (Rugi)/ Share of Profit (Loss)	Bagian Penghasilan Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Income	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value at End of the Year
				USD	USD	USD	USD	USD	USD
<i>Metode Ekuitas/ Equity Method</i>	%		USD	USD	USD	USD	USD <td style="text-align: center;">USD</td> <td style="text-align: center;">USD</td>	USD	USD
Fast Offshore Supply Pte Ltd	26.90	Singapore	14,886,498	14,895,324	--	425,296	400,349	--	15,720,969
PT Salam Pacific Offshore	30.00	Palembang	331,762	5,310,905	--	(1,500,000)	603,503	3,076	4,417,484
Total			15,218,260	20,206,229	--	(1,074,704)	1,003,852	3,076	20,138,453

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the above investments in associates.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

A summary of financial information of associates:

	2020 USD	2019 USD	
Jumlah Agregat:			Aggregate Amount:
Aset Lancar	14,747,062	18,813,904	Current Assets
Aset Tidak Lancar	82,915,911	82,258,211	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	39,036,118	32,223,342	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	16,331,515	16,776,171	Non-Current Liabilities
Pendapatan Usaha	21,806,205	29,869,366	Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(6,878,677)	2,524,187	Gain (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(6,878,200)	2,534,442	Comprehensive Gain (Loss) for The Year

11. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

11. Balances and Transactions with Related Parties

a. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi seperti yang dirinci pada Catatan 1.b.

a. Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors as disclosed in Note 1.b.

	2020 USD	2019 USD	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	683,089	914,401	Short-Term Employee Benefits
Total	683,089	914,401	Total

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Transactions and balances with related parties are as follows:

	2020 USD	2019 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
			2020 %	2019 %
Piutang Usaha/ Accounts Receivable				
FOS Management Services Pte Ltd	5,614,638	4,899,993	2.55	1.98
Fast Offshore Supply Pte Ltd	1,140,205	1,610,566	0.52	0.65
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	820,659	1,559,516	0.37	0.63
PT Pelayaran Salam Bahagia	673,473	510,675	0.31	0.21
FOS Shipyard Pte Ltd	72,923	--	0.03	--
PT Era Marinasia Fortune	49,570	107,469	0.02	0.04
Total	8,371,468	8,688,219	3.80	3.51
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai/ Less: Allowances for Impairment	(213,574)	--	(0.10)	--
Total Bersih/ Net	8,157,894	8,688,219	3.70	3.51

	2020 USD	2019 USD	Persentase Terhadap Total Aset/Total Liabilitas Percentage to Total Assets/Total Liabilities	
			2020 %	2019 %
Utang Usaha/ Accounts Payable				
PT Salam Pacific Offshore	727,741	989,112	0.91	1.07
PT Wintermarjaya Lestari	320,156	--	0.40	--
PT Dwiprimajaya Lestari	2,127	252,105	0.00	0.27
Total	1,050,024	1,241,217	1.31	1.34

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	2020 USD	2019 USD	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban/ Percentage to Total Revenues/Expenses	
			2020 %	2019 %
Pendapatan/ Revenues				
PT Pelayaran Salam Bahagia	1,921,099	2,213,303	4.43	3.95
FOS Management Services Pte Ltd	916,976	2,000,000	2.11	3.57
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	15,956	41,260	0.04	0.07
PT Salam Pacific Offshore	5,163	1,785	0.01	0.00
PT Era Marinasia Fortune	3,626	45,673	0.01	0.08
Fast Offshore Supply Pte Ltd	--	958,506	--	1.71
Total	2,862,820	5,260,527	6.60	9.38
Beban Langsung/ Direct Expenses				
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	2,979,182	2,953,834	7.05	5.15
PT Salam Pacific Offshore	1,424,920	2,117,958	3.37	3.69
PT Era Marinasia Fortune	1,242,955	1,118,047	2.94	1.95
PT Pelayaran Salam Bahagia	164,868	133,284	0.39	0.23
FOS Shipyard Pte Ltd	13,806	--	0.03	--
Fast Offshore Supply Pte Ltd	368	--	0.00	--
FOS Management Services Pte Ltd	287	61,200	0.00	0.11
Total	5,826,386	6,384,323	13.79	11.13
Beban Usaha/ Operating Expenses				
PT Wintermajaya Lestari	151,685	148,116	2.61	1.96
Muriani	128,179	38,632	2.20	0.51
PT Dwiprimajaya Lestari	73	10,420	0.00	0.14
Total	279,937	197,168	4.81	2.61

c. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. *The relationship and nature of accounts balances/ transactions with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan Dengan Grup/ Relationship With the Group	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balance/Transaction
PT Dwiprimajaya Lestari	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Accounts Payable and Operating Expenses</i>
PT Pelayaran Salam Bahagia	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Wintermarjaya Lestari	Pemegang Saham Mayoritas/ <i>Majority Shareholder</i>	Utang Usaha dan Beban Usaha/ <i>Accounts Payable and Operating Expenses</i>
Muriani	Pemegang Saham/ <i>Shareholder</i>	Beban Usaha/ <i>Operating Expenses</i>
PT Salam Pacific Offshore	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Utang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Payable, Revenues, and Direct Expenses</i>
Fast Offshore Supply Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
FOS Shipyard Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable and Direct Expenses</i>
FOS Management Services Pte Ltd	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Pelayaran Era Indoasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>
PT Era Marinasia Fortune	Dikendalikan oleh Manajemen Kunci/ <i>Controlled by Key Management</i>	Piutang Usaha, Pendapatan, dan Beban Langsung/ <i>Accounts Receivable, Revenues, and Direct Expenses</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen Grup melakukan penurunan nilai terhadap beberapa kapal berdasarkan estimasi jumlah terpulihkan dengan mencatat rugi penurunan nilai kapal masing-masing sebesar nihil dan USD4,328,394 pada beban lainnya (Catatan 25).

According to the individual review on fixed assets for the years ended December 31, 2020 and 2019, management of the Group decided to impair a number of vessels based on estimated recoverable value by recognized loss on impairment value of vessel amounted to nil and USD4,328,394, respectively as other expense (Note 25).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, beberapa aset kapal Grup dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 17).

As of December 31, 2020 and 2019, certain of the Group's vessels are pledged as collateral for bank loans (Note 17).

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

13. Other Non Current Assets

	2020 USD	2019 USD	
Deposito Jaminan	352,387	379,841	<i>Refundable Deposit</i>
Aset yang Tidak Digunakan	175,950	241,649	<i>Unused Assets</i>
Total	528,337	621,490	Total

Deposito jaminan merupakan deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Periode deposito adalah satu bulan dengan tingkat bunga rata-rata 0-1% per tahun. Deposito berjangka ini dijadikan sebagai jaminan pelaksanaan (*performance bond*) atas kontrak sewa kapal tertentu kepada beberapa pelanggan.

Refundable deposits represent deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The terms of the deposits are for one month period with average interest rate of 0-1% per annum. These time deposits are pledged as performance bond of certain vessel lease contracts to several customers.

Aset yang tidak digunakan merupakan aset Perusahaan, Sentosa dan Wintermar, entitas anak, berupa kapal yang sudah tidak digunakan dan dinonaktifkan.

Unused assets owned by the Company, Sentosa dan Wintermar, subsidiaries, are recorded as unused and laid up.

Penjualan aset yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Disposals of unused assets are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Harga Jual	96,274	--	<i>Selling Price</i>
Nilai Tercatat	65,699	--	<i>Carrying Value</i>
Laba Pelepasan (Catatan 25)	30,575	--	Gain on Disposal (Note 25)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

14. Utang Usaha

14. Accounts Payable

a. Berdasarkan Pemasok/ By Suppliers

	2020 USD	2019 USD
Pihak Berelasi (Catatan 11)/ <i>Related Parties</i> (Note 11)	1,050,024	1,241,217
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	7,789,434	8,535,631
Total	8,839,458	9,776,848

b. Berdasarkan Mata Uang/ By Currencies

	2020 USD	2019 USD
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	4,515,087	4,042,483
Rupiah (2020: Rp55,270,010,732; 2019: Rp72,796,628,455)	3,918,468	5,236,787
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (2020: SGD537,677; 2019: SGD645,511)	405,748	479,999
Dolar Brunei/ <i>Brunei Dollar</i> (2020: BND205; 2019: BND23,677)	155	17,579
Total	8,839,458	9,776,848

Utang usaha timbul dari transaksi sewa kapal, pembelian *sparepart* dan *docking*/pemeliharaan kapal.

Accounts payable are from transaction of charter of vessels, purchase of sparepart and docking/maintenance of vessels.

15. Beban Akrua

15. Accrued Expenses

	2020 USD	2019 USD	
Bunga	2,350,848	2,402,412	<i>Interest</i>
Operasional, Administrasi dan Jasa Profesional	389,282	419,331	<i>Operation, Administration and Professional Fee</i>
Lain-lain	76,722	30,320	<i>Others</i>
Total	2,816,852	2,852,063	Total

16. Liabilitas Keuangan Lainnya

16. Other Financial Liabilities

	2020 USD	2019 USD	
Jangka Pendek			Short Term
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)	733,879	991,256	<i>PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)</i>
Lain-lain	1,011,611	766,919	<i>Others</i>
Total Jangka Pendek	1,745,490	1,758,175	Total Short Term
Jangka Panjang			Long Term
PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd	13,457,526	15,236,539	<i>PACC Offshore Services Holdings Pte Ltd</i>
Lanpan Pte Ltd	1,234,800	1,234,800	<i>Lanpan Pte Ltd</i>
Prow Offshore Pte Ltd	500,000	500,000	<i>Prow Offshore Pte Ltd</i>
PT Hamdok Argokaravi Raya	292,022	293,383	<i>PT Hamdok Argokaravi Raya</i>
Teo Soo Chuan Pte Ltd	250,000	250,000	<i>Teo Soo Chuan Pte Ltd</i>
Total Jangka Panjang	15,734,348	17,514,722	Total Long Term

Liabilitas keuangan lainnya jangka pendek merupakan utang Perusahaan, Wintermar, entitas anak, untuk biaya pemeliharaan kapal dan modal kerja.

Other financial liabilities short term represent loans obtained by the Company and Wintermar, subsidiaries, for the maintenance of vessels and working capital.

Pada tahun 2019, Wintermar, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp26.500.000.000 untuk modal kerja. Tingkat suku bunga saat ini sebesar 14% per tahun *gross* dan dapat berubah sewaktu-waktu berdasarkan pemberitahuan secara tertulis. Jangka waktu fasilitas pinjaman selama

On 2019, Wintermar, subsidiary, signed a loan agreement with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) with maximum credit limit of Rp26,500,000,000 for working capital. Current annual interest rate is 14% gross and can change at any time based on letter notice. The term of the loan facility is 1 year period. Baed on second amendment dated June 16, 2020 the loan extend the term to

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

1 tahun. Berdasarkan amandemen kedua tanggal 16 Juni 2020 jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai 27 Juni 2021. Pada 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp10,351,372,670 setara dengan USD733,879 dan Rp13.779.460.729 setara dengan USD991,256 yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Liabilitas keuangan lainnya jangka panjang merupakan utang Perusahaan, WP, WINO, dan HMO, entitas anak, untuk pembelian kapal dan modal kerja.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Prow Offshore Pte Ltd sebesar USD500,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian *Medium Term Notes* (MTN) tanggal 26 Juni 2019, Perusahaan menerbitkan Surat Berharga Jangka Menengah (*Medium Term Note*) kepada Teo Soo Chuan Pte Ltd sebesar USD250,000 dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat bunga 10% per tahun.

Pada tanggal 22 Agustus 2008, Hammar, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari PT Hamdok Argokaravi Raya yang digunakan untuk pembelian kapal serba guna. Pada 31 Desember 2020 saldo pinjaman ini sebesar Rp1.308.000.000 (setara dengan USD92,733) dan USD199,288.75. Pada 31 Desember 2019 saldo pinjaman ini sebesar Rp1.308.000.000 (setara dengan USD94,093) dan USD199,289.

Winpan, entitas anak, mendapatkan pinjaman dari Lanpan Pte Ltd yang digunakan untuk pembelian kapal. Saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,234,800 pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Berdasarkan *shareholder's loan agreement* No. 3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman tambahan modal kerja pada tanggal 8 Oktober 2015 dari Perusahaan sebesar 51% dan PACC Offshore Services Holdings Ltd sebesar 49% dengan total maksimum pinjaman sebesar USD2,700,000, sehingga total fasilitas pinjaman adalah sebesar USD17,750,000 untuk jangka waktu pinjaman yang tidak ditentukan. Pinjaman ini dikenakan bunga 7,9% per tahun.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

June 27, 2021. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp10,351,372,670 equivalent to USD733,879 and Rp13,779,460,729 equivalent to USD991,256, respectively and within one year.

Other financial liabilities long term represent loans obtained by the Company, WP, WINO, and HMO, subsidiaries, for the purchase of vessels and working capital.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, The Company issued Medium Term Note (MTN) to Prow Offshore Pte Ltd amounting to USD500,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% annum.

Based on a Agreement of the Medium Term Notes dated June 26, 2019, The Company issued Medium Term Note (MTN) to Teo Soo Chuan Pte Ltd amounting to USD250,000 with a term of 5 years, interest rate of 10% annum.

On August 22, 2008, Hammar, subsidiary, received loan from PT Hamdok Argokaravi Raya for purchase of multi purpose vessel. On December 31, 2020, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,308,000,000 (equivalent with USD92,733) and USD199,288.75. On December 31, 2019, the outstanding balance of this loan amounted to Rp1,308,000,000 (equivalent with USD94,093) and USD199,289.

Winpan, subsidiary, received loan from Lanpan Pte Ltd for purchase of vessel. The outstanding balance of this loan amounted to USD1,234,800 as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Based on shareholder's loan agreement No.3446/A.20/IX/2015/WINO.398, WINO, subsidiary, received additional working capital loan facility at October 8, 2015 from the Company of 51% and PACC Offshore Services Holdings Ltd of 49% with total maximum loan amounted to USD2,700,000, thus total loan facility is amounted to USD17,750,000 for undetermined loan term. The loan bears annual interest rate 7.9% per annum.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

17. Utang Bank dan Lembaga Keuangan

17. Bank and Financial Institution Loans

Utang Bank Jangka Pendek

Short Term Bank Loans

	2020 USD	2019 USD
PT Bank UOB Indonesia	610,000	1,060,000
Baiduri Bank Berhad - Brunei Darussalam	--	594,751
Total	610,000	1,654,751

a. PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank UOB Indonesia (UOB) maksimum sebesar USD3,000,000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga Fasilitas *Revolving Credit Facility* sebesar suku bunga acuan + *margin/ spread* 1% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman selama 1 tahun. Berdasarkan surat tanggal 29 Pebruari 2020, UOB menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo hingga 28 Maret 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar USD610,000 dan USD1,060,000.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

a. PT Bank UOB Indonesia

On March 28, 2018, the Company, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with PT Bank UOB Indonesia (UOB) maximum amounting to USD3,000,000 for working capital. The loan bears annual interest rate of Revolving Credit Facility at reference rate + margin/ spread 1% per annum with 1 year period facility. Based on the letter on February 29, 2020, UOB agreed to extend the term of the loan to March 28, 2021. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD610,000 and USD1,060,000, respectively.

As of the date of issuance of the financial statements, the agreement extension is still in process.

b. Baiduri Bank Berhad

Pada 11 Juli 2019, Wintermar (B) Sdn Bhd, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Baiduri Bank Berhad dengan batas kredit maksimum sebesar USD700,000 untuk modal kerja. Pinjaman ini dikenakan bunga 3 bulan LIBOR + 3% per tahun dengan jangka waktu fasilitas pinjaman sampai 30 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD594,751 dan telah lunas pada 2020.

b. Baiduri Bank Berhad

On July 11, 2019, Wintermar (B) Sdn Bhd, subsidiary, signed a loan agreement with Baiduri Bank Berhad with maximum credit limit amounting to USD700,000 for working capital. The loan bears annual interest rate of 3 months LIBOR + 3% per annum with maturity of loan the loan on November 30, 2020. The outstanding balance of this loan as of December 31, 2019 amounted to USD594,751 and was fully paid in 2020.

**Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**Long Term Bank and Financial
Institution Loans**

	2020 USD	2019 USD
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang - Pihak Ketiga/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans - Third Parties		
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH - Germany	17,023,265	18,308,340
DBS Bank Ltd - Singapore	14,767,700	17,515,250
International Finance Corporation - USA	9,956,983	11,206,952
PT IFS Capital Indonesia	1,463,217	1,812,187
United Overseas Bank Limited - Singapore	1,300,000	1,900,000

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	2020 USD	2019 USD
CIMB Bank - Singapore	1,172,042	1,980,042
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	665,476
Beban Keuangan yang Belum Diamortisasi/ <i>Unamortized Financial Charges</i>	(191,373)	(500,809)
Total	45,491,834	52,887,438
Dikurangi: Bagian Lancar/ Less: Current Portion		
Deutsche Investitions Und Entwicklungsgesellschaft Capital mbH - Germany	3,130,812	9,195,707
DBS Bank Ltd - Singapore	13,534,250	17,515,250
International Finance Corporation - USA	1,802,910	11,206,952
PT IFS Capital Indonesia	632,381	618,650
United Overseas Bank Limited - Singapore	1,300,000	1,900,000
CIMB Bank - Singapore	--	780,000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	665,476
Total Bagian Lancar/ Total Current Portion	20,400,353	41,882,035
Total Bagian Jangka Panjang/ Total Long Term Portion	25,091,481	11,005,403

**a. Deutsche Investitions Und
Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)
Wintermar**

Pada 15 Juni 2011, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD18,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,24%. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 (dua) unit kapal (Catatan 12).

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan Wintermar menyetujui perpanjangan tanggal jatuh tempo hingga 15 Juni 2021 dan mengubah jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan Wintermar menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit.

Pada 2020 dan 2019, Wintermar tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, Wintermar telah memperoleh *waiver* dari DEG.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD511,704 dan USD1,443,208.

WMO

Pada tanggal 20 Maret 2013, WMO, entitas anak, memperoleh fasilitas *Long Term Senior Loan* dengan batas kredit maksimum sebesar USD14,000,000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 5,37%. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Agustus 2013. Fasilitas pinjaman dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line.

**a. Deutsche Investitions Und
Entwicklungsgesellschaft Capital mbH (DEG)
Wintermar**

On June 15, 2011, Wintermar, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with credit maximum limit of USD18,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 6.24%. The loan facility is secured by 2 (two) unit of vessels (Note 12).

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated May 14, 2017, DEG and Wintermar agreed to extend the term of the loan to June 15, 2021 and amend the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and Wintermar agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments.

In 2020 and 2019, Wintermar did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however Wintermar has obtained waivers from DEG.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to USD511,704 and USD1,443,208, respectively.

WMO

On March 20, 2013, WMO, a subsidiary, obtained a *Long Term Senior Loan* facility with credit maximum limit of USD14,000,000 bearing a fixed annual interest rate of 5.37%. This facility was drawdown in August 2013. The loan facility is secured by 1 unit of vessel (Note 12) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Selanjutnya, pada tanggal 3 Februari 2014, WMO menandatangani *Senior Loan Agreement* dengan DEG sebesar USD19,000,000 dengan tingkat bunga LIBOR + 3,75% per tahun. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Meratus Line.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2022 dan jumlah angsuran kredit. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, DEG dan WMO menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025 dan jumlah angsuran kredit dan tingkat bunga tetap menjadi 4,61% dan 5,57% per tahun

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WMO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada 2020 dan 2019, WMO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, WMO telah memperoleh *waiver* dari DEG.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD16,511,561 dan USD16,865,132.

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

Pada tanggal 30 Juni 2015, Wintermar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD8,610,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,5% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Wintermar (Catatan 12) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan. Pinjaman ini telah cair pada 10 Juli 2015. Berdasarkan *Letter of Offer* tanggal 4 Juni 2020, pinjaman tersebut diperpanjang 30 bulan sejak Juli 2020 dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3,5% per tahun.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Furthermore, on February 3, 2014, WMO signed *Senior Loan Agreement* with DEG amounting to USD19,000,000 bearing a floating annual interest rate of LIBOR + 3.75% per annum. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 1 unit of vessel (Note 12) and the corporate guarantees of the Company and PT Meratus Line.

Based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 14, 2017, DEG and WMO agreed to amend the maturity date of the loan agreements to December 15, 2022 and the amount of loan principal repayments. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, DEG and WMO agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025 and the amount of loan principal repayments and fixed interest rate become 4.61% and 5.57% per annum.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WMO to sell or transfer its fixed assets.

In 2020 and 2019, WMO did not meet requirements under the covenants. A breach of covenant is an event of default, however WMO has obtained waivers from DEG.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of these loans amounted to USD16,511,560 and USD16,865,132, respectively.

b. DBS Bank Ltd (DBS)

Wintermar

On June 30, 2015, Wintermar, a subsidiary obtained a loan facility from DBS amounting to USD8,610,000 for purchasing 1 unit of vessel. The loan bears annual interest rate of LIBOR + 2.5% with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel Wintermar (Note 12) and corporate guarantee from the Company. This loan was drawdown on July 10, 2015. Based on *Letter of Offer* the loan dated June 4, 2020, the loan has extended for 30 months since July 2020 and the interest rate LIBOR + 3.5% per annum.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

DBS memberikan beberapa persyaratan untuk pinjaman ini dan diwajibkan untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pada tahun 2020 dan 2019, Wintermar memenuhi rasio keuangan pada 2020 dan tidak memenuhi rasio keuangan pada 2019. Wintermar tidak memperoleh waiver pada tahun 2019 dari DBS.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD2,463,450 dan USD3,177,500.

WINO

Berdasarkan *Facility Agreement* tanggal 2 Desember 2013, WINO, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari DBS sebesar USD13,650,000 untuk pembelian 1 unit kapal dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal WINO (Catatan 12) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan dan PACC Offshore Service Holdings Ltd.

Selanjutnya, pada tanggal 24 Februari 2014, WINO menandatangani *Term Loan Facility Agreement* dengan DBS sebesar USD15,400,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014 dengan periode pembayaran 5 tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal, piutang usaha (Catatan 12 dan 5) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 2 Maret 2017, DBS dan WINO mengubah jumlah angsuran kredit dan mengatur *cross-collateral* dari dua kapal dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5%.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak WINO untuk menjual atau mengalihkan aset tetap.

Pada tanggal 25 Oktober 2018, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Oktober 2020.

Pada tanggal 26 November 2020, DBS menyetujui perpanjangan fasilitas untuk periode baru yang berakhir pada 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD12,304,250 dan USD14,337,750.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

DBS requires several covenants for this loan and required to maintain financial ratios requirements under the covenants. In 2020 Wintermar met financial ratio and in 2019 Wintermar did not meet financial ratio. Wintermar has not obtained waivers on 2019 from DBS.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to USD2,463,450 and USD3,177,500, respectively.

WINO

Based on *Facility Agreement* dated December 2, 2013, WINO, a subsidiary, obtained a loan facility from DBS amounting to USD13,650,000 for purchasing 1 unit of vessel with period of repayment of 5 years. This loan is secured by 1 unit of vessel WINO (Note 12) and corporate guarantee from the Company and PACC Offshore Service Holdings Ltd.

Furthermore, on February 24, 2014, WINO signed a *Term Loan Facility Agreement* with DBS amounting to USD15,400,000. This facility is drawdown in March 2014 with period of repayment of 5 years. This facility is secured by 1 vessel, accounts receivable (Notes 12 and 5) and corporate guarantee of the Company and PACC Offshore Services Holdings Ltd.

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated March 2, 2017, DBS and WINO agreed to amend the loan principal repayments and to arrange cross-collateral of the two vessels and amend the annual interest rate to LIBOR + 3.5%.

The loan agreement contains certain covenants that, among others restrict the rights of WINO to sell or transfer its fixed assets.

On 25 October 2018, DBS agreed to an extension of the facilities for a new period ending October 30, 2020.

On November 26, 2020, DBS agreed to an extension of the facilities for a new period ending June 30, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of these loans amounted to USD12,304,250 and USD14,337,750, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

c. International Finance Corporation (IFC)

Pada tanggal 27 Desember 2011, Wintermar dan Sentosa, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) sebesar USD45,000,000 untuk pembiayaan atau pembiayaan kembali lebih dari 70% harga pembelian 8 unit kapal. Selanjutnya pada tanggal 8 Agustus 2012, WINO, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman tambahan atas perjanjian antara Wintermar dan Sentosa dengan IFC. Pinjaman ini dijamin dengan kapal yang dibeli (Catatan 12) dan *corporate guarantee* dari Perusahaan.

Berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tanggal 14 Mei 2017, IFC dan para penerima pinjaman menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Maret 2021, jumlah angsuran kredit dan dasar perhitungan bunga dari *fixed rate* menjadi *floating rate* LIBOR + 4,75% per tahun. Selanjutnya, berdasarkan *Amended and Restated Agreement* tertanggal 20 Mei 2020, IFC dan para penerima pinjaman menyetujui untuk mengubah jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 15 Desember 2025, jumlah angsuran kredit, dan *floating rate* LIBOR + 4,95% per tahun.

Perjanjian-perjanjian tersebut mengharuskan Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*.

Pada 2020 dan 2019, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*, namun demikian, Perusahaan, Wintermar, Sentosa dan WINO telah memperoleh *waiver* dari IFC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD9,956,983 dan USD11,206,952.

d. PT IFS Capital Indonesia

Pada 20 Maret 2019, Winmar, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT IFS Capital Indonesia. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 3,5 tahun. Pada tanggal 7 Mei 2020, PT IFS Capital Indonesia dan Winmar telah menandatangani perjanjian penjadwalan pembayaran sampai dengan 23 Februari 2023.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

c. International Finance Corporation (IFC)

On December 27, 2011, Wintermar and Sentosa, subsidiaries, signed a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) for a loan facility amounting to USD45,000,000 to finance or refinance up to 70% of the purchase price of 8 vessels. On August 8, 2012, WINO, a subsidiary, signed an accession deed of loan agreement between Wintermar, Sentosa and IFC. The loan is secured by the purchased vessels (Note 12) and a *corporate guarantee* from the Company.

Based on the *Amended and Restated Agreement* dated May 14, 2017, IFC and the borrowers agreed to amend the maturity date of the loan agreement to March 15, 2021, the amount of loan principal repayments and move from fixed rate to floating rate interest of LIBOR + 4.75% per annum. Furthermore, based on the *Amended and Restated Agreements* dated May 20, 2020, IFC and borrowers agreed to extend the term of the loan agreements to December 15, 2025, the amount of loan principal repayments, and floating rate interest of LIBOR + 4.95%.

The above agreements require the Company, Wintermar, Sentosa and WINO to maintain financial ratios requirements under the covenants.

In 2020 and 2019, the Company, Wintermar, Sentosa and WINO did not meet requirements under the covenants. A breach of a covenant is an event of default, however, the Company, Wintermar, Sentosa and WINO have obtained waivers from IFC.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD9,956,983 and USD11,206,952, respectively.

d. PT IFS Capital Indonesia

On March 20, 2019, Winmar, a subsidiary, obtained a loan from PT IFS Capital Indonesia. This loan bears annual interest rate of 11% with period of repayment of 3.5 years. On May 7, 2020, PT IFS Capital Indonesia and Winmar signed a payment scheduling agreement until February 23, 2023.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,463,217 dan USD1,812,187.

e. United Overseas Bank Limited (UOB)

Sentosa

Pada Tanggal 27 Januari 2016, Sentosa, entitas anak, memperoleh pinjaman dari United Overseas Bank Limited (Singapura) dengan jumlah plafon sebesar USD4,200,000 dikenakan bunga tahunan sebesar LIBOR + 2,5%. Fasilitas ini berlaku 5 tahun sejak tanggal pencairan pinjaman pada tanggal 2 Februari 2016. Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Sentosa (Catatan 12).

Pada tanggal 15 Februari 2021, UOB dan Sentosa telah menandatangani perjanjian menyetujui untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi tanggal 2 Februari 2023 (Catatan 36).

Pada tahun 2020 dan 2019, Sentosa tidak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*. Pelanggaran dalam *covenant* termasuk dalam *event of default*.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,300,000 dan USD1,900,000.

f. CIMB Bank (CIMB) – Singapura

Winpan

Pada tanggal 18 Desember 2013, Winpan, entitas anak, menandatangani *Facility Letter* dari CIMB sebesar USD8,450,000. Fasilitas pinjaman cair pada bulan Maret 2014. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan 2 unit kapal (Catatan 12) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan Lanpan Pte Ltd. Berdasarkan *Supplemental Facility Letter* tanggal 11 April 2017, CIMB dan WINPAN mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 22 Juni 2020, jumlah angsuran kredit dan mengubah tingkat bunga menjadi LIBOR + 3,5% per tahun.

Berdasarkan *Supplemental Facility Letter* tanggal 22 April 2019, CIMB menyetujui untuk mengubah jumlah angsuran dan jatuh tempo sampai 24 Desember 2021 dan tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 3,75% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD1,172,042 dan USD1,980,042.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,463,217 and USD1,812,187, respectively.

e. United Overseas Bank Limited (UOB)

Sentosa

On January 27, 2016, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan from United Overseas Bank Limited (Singapore) with total facility amounting to USD4,200,000 which bears interest at annual rates of LIBOR + 2.5%. This facility will be due in 5 years from the date of disbursement of the loan on 2 February 2016. This loan is secured by 1 unit of vessel Sentosa (Note 12).

On February 15, 2021, UOB and Sentosa has signed an agreement agreeing to change the maturity date of the credit facility to February 2, 2023 (Note 36).

In 2020 and 2019, Sentosa did not meet financial ratios required under the bank covenants. A breach of a covenant is an event of default.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2020 and 2019 amounted to USD1,300,000 and USD1,900,000, respectively.

f. CIMB Bank (CIMB) - Singapore

Winpan

On December 18, 2013, Winpan, a subsidiary, signed Facility Letter from CIMB amounting to USD8,450,000. This facility was drawdown in March 2014. This facility is secured by 2 vessels (Note 12) and corporate guarantee of the Company and Lanpan Pte Ltd. Based on the Supplemental Facility Letter dated April 11, 2017, CIMB and WINPAN agreed to amend the maturity date of the loan agreement to June 22, 2020, the amount of loan principal repayments and amend the interest cost to LIBOR + 3.5% per annum.

Based on the Supplemental Facility Letter dated April 22, 2019, CIMB agreed to change the repayments and extend the maturity to December 24, 2021 and revised the interest cost to LIBOR + 3.75% per annum.

As of December 31, 2020 and 2019, the outstanding balance of this loan amounted to USD1,172,042 and USD1,980,042, respectively.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

g. PT Bank QNB Indonesia Tbk

Sentosa

Pada Oktober 2013, Sentosa, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar USD4,300,000 untuk pembelian 1 unit kapal. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman sebesar LIBOR + 4,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 7 tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan 1 unit kapal Sentosa (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan Sentosa untuk menjaga rasio-rasio keuangan yang disyaratkan dalam covenant.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD665,476 dan telah lunas pada 2020.

g. PT Bank QNB Indonesia Tbk

Sentosa

On October 2013, Sentosa, a subsidiary, obtained a loan facility from PT Bank QNB Indonesia Tbk amounting to USD4,300,000 for purchasing 1 unit of vessel. This loan bears annual interest rate of LIBOR + 4.75% with period of repayment of 7 years.

This loan is secured by 1 unit of vessel Sentosa (Note 12).

This agreement requires Sentosa to maintain financial ratios requirements under the covenants.

The outstanding balance of this loan as of December 31, 2019 amounted to USD665,476 and was fully paid in 2020.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

18. Long Term Employee Benefits Liabilities

Imbalan Pascakerja - Program Iuran Pasti

Pada tanggal 2 Oktober 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti dengan menandatangani Perjanjian Pemanfaatan Layanan Program Pensiun dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Beban iuran pensiun yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar USD12,863 dan USD14,108.

Post Employment Benefit – Defined Contribution Plan

On October 2, 2006, the Group provided a defined contribution pension program by entering into the Agreement of Utilisation of Pension Program Service with the Financial Institution Pension Fund (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The total contribution charged for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to USD12,863 and USD14,108, respectively.

Imbalan Pasca Kerja Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003.

Post-Employee Benefits in Accordance with the Labor Law

The Group calculated and recorded the employee benefits cost and liabilities based on Labor Law No. 13 year 2003.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring expense and employee benefit liabilities are as follows:

Estimasi Kenaikan Gaji Dimasa Datang	10% per tahun/ per annum 5.4 - 7.5% (2019: 6.3 - 8.3%)	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	10% per tahun dari tingkat mortalitas/ per annum from mortality rate	Disability Rate
Tabel Mortalitas	TMI IV 2019 (TMI III – 2011)	Mortality Table
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun sampai dengan usia 20 dan menurun secara linear ke 1% di usia 45 tahun	Resignation Rate

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

dan setelahnya/
5% p.a. up to age 20 years old
and reducing linearly to
1% p.a. at age 45 years old
And thereafter
Projected Unit Credit

Metode

Method

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post Employment benefits liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Nilai Kini Liabilitas	3,425,019	3,612,800	Present Value of Liabilities
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value Asset Program
Nilai Kini Liabilitas	3,425,019	3,612,800	Present Value of Liabilities

Mutasi liabilitas diestimasi imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Changes of estimated liabilities on employee benefits in the statement of financial position is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Saldo Awal Tahun	3,612,800	3,148,863	Balance at Beginning of the Year
Beban Tahun Berjalan	627,082	607,168	Current Year Expenses
Pengukuran Kembali atas Program			Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	(682,325)	(247,291)	Benefit Plan
Pembayaran Manfaat	(81,345)	(27,321)	Payment of Benefit
Selisih Kurs	(51,193)	131,381	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun	3,425,019	3,612,800	Balance at End of the Year

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefits liabilities are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Saldo Awal Tahun	3,612,800	3,148,863	Balance at Beginning of the Year
Biaya Jasa Kini	291,746	347,618	Current Service Cost
Biaya Bunga	281,568	267,777	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(8,227)	Past Service Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	53,768	--	Provision for Termination Benefit Payment
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	(682,325)	(247,291)	Effect of Changes in Actuarial Assumptions
Pembayaran Manfaat	(81,345)	(27,321)	Benefit Paid
Selisih Kurs	(51,193)	131,381	Foreign Exchange Difference
Saldo Akhir Tahun	3,425,019	3,612,800	Balance at End of the Year

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefit cost which is recognized in profit or loss is as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Beban Jasa Kini	291,746	347,618	Current Service Cost
Beban Bunga	281,568	267,777	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	--	(8,227)	Past Service Cost
Provisi untuk Imbalan Terminasi	53,768	--	Provision for Termination Benefit Payment
Total	627,082	607,168	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

a) Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

b) Risiko Kenaikan Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

a) Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risk of Salaries Increase

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensivitas

Sensitivity Analysis

	2020 USD	2019 USD	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat + 1%	3,155,153	3,344,436	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	3,737,195	3,923,967	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat + 1%	3,737,708	3,917,769	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	3,149,080	3,344,187	If Rate - 1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation

	2020 USD	2019 USD	
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar pada:			Present Value of Benefits Expected to be Paid in:
- tahun Ke-1	59,835	56,828	- 1st year
- tahun Ke-2	783,161	50,782	- 2nd year
- tahun Ke-3	29,695	1,253,928	- 3rd year
- tahun Ke-4	33,193	33,269	- 4th year
- tahun Ke-5	885,293	37,002	- 5th year
- tahun Ke-6-10	873,918	1,520,993	- 6-10th years
- tahun Ke-11-15	1,890,319	1,797,625	- 11-15th years
- tahun Ke-16-20	1,136,896	1,401,583	- 16-20th years
- tahun Ke-21 dan selebihnya	1,609,117	1,946,326	- 21st year and beyond

19. Kepentingan Non Pengendali

19. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali, sebagai berikut:

This accounts represents non-controlling interest are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	2018 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2019 USD	Penerapan PSAK 71/ Implementation of PSAK 71 USD	Perubahan Tahun Berjalan/ Changes for the Year USD	Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income (Loss) for the Year USD	2020 USD
PT Wintermar	143,836	15,955	(10,897)	148,894	(1,185)	--	(211)	147,498
PT Sentosasegara Mulia Shipping	234,627	--	(10,131)	224,496	645	--	(11,137)	214,004
PT Hammar Marine Offshore	545,527	--	(124,738)	420,789	--	--	4,410	425,199
PT PSV Indonesia	9,707,497	731,655	(364,736)	10,074,416	(42,370)	--	(469,349)	9,562,697
PT Arial Niaga Nusantara	275,012	117	(2,413)	272,716	16	--	(2,945)	269,787
PT Winpan Offshore	1,629,176	--	116,534	1,745,710	(53,324)	--	41,923	1,734,309
PT Win Offshore	(6,782,646)	--	(1,849,186)	(8,631,832)	7,771	--	(1,762,231)	(10,386,292)
PT WM Offshore	6,160,654	799,703	(1,301,265)	5,659,092	(52,238)	--	18,157	5,625,011
PT Fast Offshore Indonesia	10,236,898	(857,500)	28,519	9,407,917	(84,233)	--	(371,422)	8,952,262
PT Win Maritim	--	35,000	--	35,000	--	--	(35,000)	--
Wintermar (B) Sdn Bhd	2,089	--	596	2,685	--	--	1,508	4,193
Total	22,152,670	724,930	(3,517,717)	19,359,883	(224,918)	--	(2,586,297)	16,548,668

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2020		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	35.00	18,148,263
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ President Director	310,069,764	7.31	2,536,828
Johnson Williang Sutjipto, Komisaris/ Commissioner	294,941,472	6.95	2,764,761
Muriani	258,743,498	6.10	1,925,748
Nely Layanto, Direktur/ Director	32,947,189	0.78	301,579
Janto Lili, Direktur/ Director	4,882,959	0.12	39,787
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ Commissioner	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ Director	1,483,560	0.03	15,586
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ Director	600,000	0.01	4,274
Masyarakat (Di bawah 5%)/ Public (Below 5%)	1,851,983,484	43.64	18,803,637
Total	4,243,011,640	100.00	44,559,362

Pemegang Saham/ Shareholders	2019		
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital USD
PT Wintermarjaya Lestari	1,484,926,248	35.00	18,148,263
Johnson Williang Sutjipto, Komisaris/ Commissioner	294,941,472	6.95	2,764,761
Sugiman Layanto, Direktur Utama/ President Director	292,482,664	6.89	2,460,827
Muriani	258,743,498	6.10	1,925,748
CGS-CIMB Securities (Singapore) Pte Ltd	218,860,909	5.16	1,574,425
Nely Layanto, Direktur/ Director	32,947,189	0.78	301,579
Janto Lili, Direktur/ Director	4,882,959	0.12	39,787
John Stuart Anderson Slack, Komisaris/ Commissioner	2,433,466	0.06	18,899
Donny Indrasworo, Direktur/ Director	1,483,560	0.03	15,586
Muhamad Shanie Mubarak, Direktur/ Director	600,000	0.01	4,274
Masyarakat (Di bawah 5%)/ Public (Below 5%)	1,650,709,675	38.90	17,305,213
Total	4,243,011,640	100.00	44,559,362

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 5 juta saham melalui Penambahan Modal Tanpa HMETD merupakan sebagian yang telah disetujui melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2019, dengan harga saham pelaksanaan Rp120 per lembar.

On December 6, 2019, the Company issued 5 million shares through the Capital Increase Without Pre-emptive Rights, which was part of the amount approved by the resolution of the General Meeting of Shareholders on May 21, 2019, at an exercise price of Rp120 per share.

Penambahan modal bertujuan untuk mendukung rencana pengembangan kegiatan usaha termasuk didalamnya meningkatkan ekuitas untuk memperkuat struktur permodalan, memperbaiki rasio utang terhadap ekuitas, meningkatkan dana kas dengan demikian akan meningkatkan modal kerja.

The capital additional purpose to support the business development plan including increase equity to strengthen capital structure, improve debt to equity ratio, increase cash fund thereby increase working capital.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid in Capital

	2020 USD	2019 USD	
Agio Saham	52,164,416	52,164,416	Premium on Stock
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	35,885,607	35,885,607	Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control
Total	88,050,023	88,050,023	Total

• **Agio Saham**

• **Premium on Stock**

	Agio Saham/ Paid in Capital in Excess of Par USD	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost USD	Total USD	
Pengeluaran 900.000.000 saham melalui penawaran umum perdana 2010	27,897,709	(1,536,170)	26,361,539	Issuance of 900,000,000 shares through initial public offering in 2010
Pelaksanaan Waran 2011	33	--	33	Exercise of Warrant 2011
Pelaksanaan Waran 2012	2,085,703	--	2,085,703	Exercise of Warrant 2012
Pelaksanaan Opsi 2012	94,286	--	94,286	Exercise of Option 2012
Dividen Saham 2013	2,528,513	--	2,528,513	Stock Dividend 2013
Pelaksanaan Opsi 2013	138,040	--	138,040	Exercise of Option 2013
Konversi Pinjaman	6,105,497	(17,636)	6,087,861	Loan Conversion
Penerbitan Saham - Non HMETD	7,055,331	(14,344)	7,040,987	Non Pre Emptive Share Issuance
Pelaksanaan Opsi 2014	1,070,504	--	1,070,504	Exercise of Option 2014
Dividen Saham 2014	2,772,810	(5,280)	2,767,530	Stock Dividend 2014
Pelaksanaan Opsi 2015	267,677	--	267,677	Exercise of Option 2015
Penerbitan Saham - Non HMETD 2018	3,720,239	(5,060)	3,715,179	Non Pre Emptive Share Issuance 2018
Penerbitan Saham - Non HMETD 2019	7,124	(560)	6,564	Non Pre Emptive Share Issuance 2019
Total	53,743,466	(1,579,050)	52,164,416	Total

• **Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Juli 2006, Perusahaan bergabung dengan PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). Penggabungan usaha ini dilakukan dengan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest method*) sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.38 mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Penggabungan usaha ini dilakukan dengan menerbitkan 3.000 saham Perusahaan atau sebesar Rp3.000.000.000 dan nilai aset bersih yang dapat diidentifikasi SSS adalah sebesar Rp1.674.961.000. Selisih lebih antara nilai saham yang diterbitkan dengan nilai aset bersih SSS tanggal 31 Juli 2006 tersebut sebesar Rp1.325.039.000 setara dengan USD146,090 dicatat sebagai selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Pada tahun 2009 sehubungan dengan pelepasan seluruh saham milik PT Wintermar kepada pihak lain yang bukan entitas sepengendali, selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp662.519.000 atau setara dengan USD73,045 dibebankan sebagai bagian beban lain-lain.

• **Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control**

On July 31, 2006, the Company entered into a merger with PT Samudera Swakarya Shipping (SSS). This merger was done using the pooling of interest method according to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK No. 38 concerning "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". The merger was executed by issuing 3,000 Company's shares amounting to Rp3,000,000,000 and SSS's identifiable net asset value amounted to Rp1,674,961,000. Excess in value of issued shares over SSSs' net asset value as of July 31, 2006 of Rp1,325,039,000 equivalent USD146,090 is recorded as difference in value resulting from restructuring transaction between entities under common control. In 2009 due to disposal of all the shares owned by PT Wintermar to another party who are not regarded as an entity under common control, restructuring transaction amounted to Rp662,519,000 or equivalent to USD73,045 and was charged as part of other charges.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Pada bulan Mei 2008 dan Desember 2009, Perusahaan efektif menjadi pemegang saham mayoritas di PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) dan PT Wintermar dengan persentase kepemilikan 99,51%. Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih Sentosa dan Wintermar dengan biaya perolehan investasi yaitu sebesar Rp62.293.851.000 dan Rp276.145.872.000 setara dengan USD6,742,488 dan USD28,589,173 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada bulan Juni 2014, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Fast Offshore Indonesia dengan persentase kepemilikan 51% dengan nilai USD480,901 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

In May 2008 and December 2009, the Company effectively became controlling shareholder of PT Sentosasegara Mulia Shipping (Sentosa) and PT Wintermar with percentage ownership of 99.51%. The excess between Company's share on net asset value of Sentosa and Wintermar with cost of investment amounted to Rp62,293,851,000 and Rp276,145,872,000 equivalent to USD6,742,488 and USD28,735,263 are recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

On June 2014 the Company became the controlling shareholder of PT Fast Offshore Indonesia with percentage ownership of 51% for a consideration of USD480,901 which has been recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control.

22. Pendapatan

22. Revenues

	2020 USD	2019 USD	
Sewa Kapal	41,226,970	52,697,831	Vessel Charter
Jasa Pelayaran Lainnya	2,143,895	3,390,627	Other Marine Services
Total	43,370,865	56,088,458	Total

Pendapatan di atas termasuk transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkap pada Catatan 11.

Revenues above include transactions with related parties as disclosed in Note 11.

Tidak ada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019.

There is no customer which represents more than 10% of the net revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019.

23. Beban Langsung

23. Direct Expense

	2020 USD	2019 USD	
Penyusutan (Catatan 12)	14,806,195	23,440,966	Depreciation (Note 12)
Beban Awak Kapal	9,016,802	9,979,926	Crew Expenses
Operasional Kapal	4,946,142	4,080,264	Vessel Operation
Pemeliharaan	3,003,337	3,736,032	Maintenance
Bahan Bakar dan Pelumas	2,294,792	2,934,956	Fuel and Lubricants
	34,067,268	44,172,144	
Beban Kapal Disewa			Chartered Vessel Expenses
Sewa Kapal	6,726,274	10,060,764	Vessel Charter

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	2020 USD	2019 USD	
Beban Jasa Pelayaran Lain			Other Marine Services Expenses
Operasional	1,070,923	2,092,878	Operation
Penyusutan (Catatan 12)	255,265	257,964	Depreciation (Note 12)
Bahan Bakar dan Pelumas	122,215	775,514	Fuel and Lubricants
	<u>1,448,403</u>	<u>3,126,356</u>	
Total	<u>42,241,945</u>	<u>57,359,264</u>	Total

Tidak ada *supplier* yang melebihi 10% dari jumlah penjualan.

There is no supplier which represents more than 10% of the revenues.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2020 USD	2019 USD	
a. Pemasaran	<u>82,371</u>	<u>243,970</u>	a. Marketing
b. Umum dan Administrasi			b. General and Administrative
Gaji dan Tunjangan	3,640,511	4,538,273	Salary and Allowance
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 18)	627,036	607,168	Employee Benefits (Note 18)
Keperluan Kantor	521,386	588,039	Office Utilities
Jasa Profesional	454,836	734,890	Professional Fee
Penyusutan (Catatan 12)	139,658	294,885	Depreciation (Note 12)
Administrasi	120,112	169,409	Administration
Perjalanan Dinas	84,900	191,835	Travelling
Pelatihan	83,578	107,088	Training
Telekomunikasi	45,012	41,640	Telecommunication
Dana Pensiun	12,863	14,108	Pension Fund
Sumbangan	5,029	9,985	Donation
	<u>5,734,921</u>	<u>7,297,320</u>	
Total	<u>5,817,292</u>	<u>7,541,290</u>	Total

**25. Pendapatan (Beban) Lainnya dan
Beban Bunga dan Keuangan**

**25. Other Income (Expenses) and
Interest and Financial Charges**

	2020 USD	2019 USD	
a. Pendapatan Lainnya			a. Other Income
Laba Pelepasan Aset Tetap dan Aset yang Tidak Digunakan (Catatan 9, 12, dan 13)	985,367	2,205,982	Gain on Disposal of Fixed Assets and Unused Assets (Notes 9, 12, dan 13)
Pemulihan Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	191,956	176,322	Recovery of Allowances for Impairment of Accounts Receivable
Laba Selisih Kurs	97,663	--	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Bunga	38,669	18,443	Interest Income
Total	<u>1,313,655</u>	<u>2,400,747</u>	Total
b. Beban Lainnya			b. Other Expenses
Kerugian Penurunan Nilai Aset Lancar yang Tersedia Untuk Dijual (Catatan 9)	4,534,446	--	Loss on Impairment of Current Asset Classified as Held for Sale Note 9)
Kerugian Penurunan Nilai Piutang <i>Penalty</i>	657,845	79,561	Loss on Impairment of Receivable <i>Penalty</i>
	144	1,045,596	
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset yang Tidak Digunakan (Catatan 12 dan 13)	--	4,328,394	Loss on Impairment of Fixed Asset and Unused Asset (Notes 12 and 13)
Rugi Selisih Kurs	--	73,212	Loss on Foreign Exchange
Lain-lain	496,383	195,214	Others
Total	<u>5,688,818</u>	<u>5,721,977</u>	Total
c. Beban Bunga dan Keuangan			c. Interest and Financial Charges
Biaya Bunga	2,907,070	4,367,998	Interest Expense
Amortisasi Beban Perolehan Pinjaman	309,434	302,919	Amortization of Cost to Obtain Loan
Biaya Keuangan	302,022	116,054	Financial Charges
Total	<u>3,518,526</u>	<u>4,786,971</u>	Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

26. Rugi per Saham

26. Loss per Share

Perhitungan rugi per saham dasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A computation of basic loss per share as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Rugi yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(12,352,297)	(13,331,695)	Loss Attributable to Equity Holder of the Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar	4,243,011,640	4,221,687,439	Weighted Average Number of Outstanding Common Share
Rugi Per Saham Dasar - Dalam USD Penuh	(0.00291)	(0.00316)	Basic Loss per Share - Full USD
Rugi Per Saham Dasar - Dalam Sen USD	(0.291)	(0.316)	Basic Loss per Share - in Cent USD

Dalam perhitungan laba (rugi) per saham, rata-rata tertimbang jumlah saham disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari opsi saham.

In the calculation of gain (loss) per share, the outstanding weighted average number of share is adjusted by calculating the effects of stock option.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba (rugi) bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income (loss) per share of the Company.

**27. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**27. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2020			Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND		
Kas dan Setara Kas	10,131,540,461	13,734	30,282	751,510	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	98,374,786,446	--	1,305,502	7,959,633	Accounts Receivable
	108,506,326,907	13,734	1,335,784	8,711,143	
Utang Usaha	55,270,010,732	537,677	205	4,324,371	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	11,659,366,964	--	--	826,612	Other Financial Liabilities
	66,929,377,697	537,677	205	5,150,983	
Aset Bersih	41,576,949,210	(523,943)	1,335,579	3,560,160	Assets - Net
	2019			Setara US Dolar/ Equivalent US Dollar	
	IDR	SGD	BND		
Kas dan Setara Kas	20,616,462,822	22,224	26,498	1,519,264	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	64,083,517,090	247,201	21,158	4,809,232	Accounts Receivable
Piutang Lain lain	418,768,274	--	--	30,125	Others Receivable
	85,118,748,186	269,425	47,656	6,358,621	
Utang Usaha	72,796,628,455	646,511	23,677	5,734,365	Accounts Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	13,779,460,729	--	--	991,256	Other Financial Liabilities
	86,576,089,184	646,511	23,677	6,725,621	
Aset Bersih	(1,457,340,998)	(377,086)	23,979	(367,000)	Assets - Net

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal sampai dengan 31 Desember 2020 (Catatan 28).

There are no formal currency hedging arrangements in place as at December 31, 2020 (Note 28).

28. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

28. Financial and Capital Risks Management

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing, risiko bunga dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, interest rate risk and market risk and defines those risks as follows:

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
 - Risiko Likuiditas: Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Grup mempertahankan saldo bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya (Catatan 4).
 - Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman.
 - Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.
 - Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena perusahaan tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- *Credit risk: the possibility that a debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss the Group.*
 - *Liquidity Risk: The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow. The Group also maintains adequate bank account balances to meet its liquidity needs (Note 4).*
 - *Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instruments that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, restricted cash and loans.*
 - *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*
 - *Market risk: currently there is no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Company does not invest in any financial instruments in its course of business.*

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Group objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

The major guidelines of this policy are the following:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
 - Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
 - Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
 - Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.
 - Grup dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.
- *Minimize interest rate, currency and market risk for all kinds of transactions.*
 - *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of sales and costs and payables and receivables denominated in the same currency.*
 - *All financial risk management activities are carried out and monitored at central level.*
 - *All financial risk management activities are carried out on a prudent and consistent basis and following the best market practices.*
 - *The Group may invest in shares or similar instruments only in the case of temporary excess of liquidity, and such transactions have to be authorised by the Board of Directors.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Credit Risk

The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposure given to customers, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2020 USD	2019 USD	
Aset Keuangan			Financial assets
Kas dan Setara kas	2,242,091	3,909,687	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	22,454,713	25,407,807	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,754,545	5,280,948	Other Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	352,387	379,841	Other Non Current Assets - Refundable Deposit
Total	34,803,736	34,978,283	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

	2020					Jumlah/ Total Rp
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	
		0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 90 Hari/ Days Rp		
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents	--	--	--	--	2,242,091	2,242,091
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(2,393,699)	3,102,228	1,708,823	12,531,481	7,505,880	22,454,713
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,525,030)	--	--	--	11,279,575	9,754,545
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	352,387	352,387
Total	(3,918,729)	3,102,228	1,708,823	12,531,481	21,379,933	34,803,736

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

	2019					Jumlah/ Total Rp
	Mengalami Penurunan Nilai/ Individual/ Individually Impaired Rp	Lewat Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Overdue but Not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not Yet Due and Not Impaired Rp	
		0 - 30 Hari/ Days Rp	31 - 90 Hari/ Days Rp	> 90 Hari/ Days Rp		
Aset Keuangan/ Financial Assets						
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss profit or loss						
Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents					3,909,687	3,909,687
Piutang Usaha/ Accounts Receivable	(1,483,854)	3,392,043	4,078,398	10,626,334	8,794,886	25,407,807
Aset Keuangan Lancar Lainnya/ Other Current Financial Assets	(1,494,032)	--	--	--	6,774,980	5,280,948
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-Current Financial Assets	--	--	--	--	379,841	379,841
Total	(2,977,886)	3,392,043	4,078,398	10,626,334	19,859,394	34,978,283

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposure from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

Liquidity Risk

The Group does expect to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Group expects its operating activities to be able to generate sufficient cash inflow.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

	2020			Total	
	Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD		
	Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	8,839,458	--	8,839,458	Financial Liabilities
Beban Akrua	--	2,816,852	--	2,816,852	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	130,626	--	130,626	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Lainnya	15,734,348	1,745,490	--	17,479,838	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	21,010,353	25,091,481	46,101,834	Other Financial Liabilities
Total	15,734,348	34,542,779	25,091,481	75,368,608	Bank and Financial Institution Loans
					Total
	2019			Total	
	Tidak Ditentukan/ Undetermined USD	0 - 1 tahun/ year USD	> 1 tahun/ year USD		
	Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	--	9,776,848	--	9,776,848	Financial Liabilities
Beban Akrua	--	2,852,063	--	2,852,063	Accounts Payable
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	415,138	--	415,138	Accrued Expense
Liabilitas Keuangan Lainnya	17,514,722	1,758,175	--	19,272,897	Short Term Liabilities on Employee Benefit
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	--	43,536,786	11,005,403	54,542,189	Other Financial Liabilities
Total	17,514,722	58,339,010	11,005,403	86,859,135	Bank and Financial Institution Loans
					Total

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Risiko Mata Uang Asing

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki pendapatan dalam mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 27.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Dolar AS, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income (Loss) Before Income Tax</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (1%)	35,602	12,894	<i>Change in exchange rate against USD (1%)</i>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap USD (-1%)	(35,602)	(12,894)	<i>Change in exchange rate against USD (-1%)</i>

Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2020 memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman, atau mempertimbangkan strategi *hedging* suku bunga.

Tabel berikut memperlihatkan rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	Suku Bunga Tertimbang/ Weighted Average Effective Interest Rate/ (%)	2020 USD	2019 USD	
Bunga Mengambang	2.84% - 5.29%	27,806,725	56,698,530	<i>Floating Rate</i>
Bunga Tetap	4.61% - 11.00%	18,486,482	6,012,149	<i>Fixed Rate</i>
Tanpa Bunga	--	29,023,214	24,148,456	<i>Non-Interest Bearing</i>
		75,316,421	86,859,135	

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian tahunan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	2020 USD	2019 USD	
Dampak Terhadap Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan			<i>Effect on Income (Loss) Before Income Tax</i>
Kenaikan dalam satuan poin (+100)	416,403	566,985	<i>Increase in basis point (+100)</i>
Penurunan dalam satuan poin (-100)	(416,403)	(566,985)	<i>Decrease in basis point (-100)</i>

Foreign Currency Risk

The Group is not significantly exposed to foreign currency risk as the Group has adequate foreign currencies revenue to cover its payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2020 and 2019 based on foreign currency represented in Note 27.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against the US Dollar, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly arising from financial liabilities. The financial liabilities of the Group as of December 31, 2020 have floating and fixed interest rates. The Group monitors the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender, or consider interest rate hedging strategy.

The following table shows the breakdown of financial liabilities by type of interest:

The following table demonstrates the sensitivity to a possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the annual consolidated income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

	2020		2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD	Nilai Tercatat/ Carrying Amount USD	Nilai Wajar/ Fair value USD
Aset Keuangan				
Kas dan Setara kas	2,242,091	2,242,091	3,909,687	3,909,687
Piutang Usaha	22,454,713	22,454,713	25,407,807	25,407,807
Aset Keuangan Lancar Lainnya	9,754,545	9,754,545	5,280,948	5,280,948
Aset Tidak Lancar Lainnya - Deposito Jaminan	352,387	352,387	379,841	379,841
Total	34,803,736	34,803,736	34,978,283	34,978,283
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha	8,839,458	8,839,458	9,776,848	9,776,848
Beban Akrua	2,816,852	2,816,852	2,852,063	2,852,063
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	130,626	130,626	415,138	415,138
Liabilitas Keuangan Lainnya	17,479,838	17,479,838	19,272,897	19,272,897
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	46,101,834	46,101,834	54,542,189	54,542,189
Total	75,368,608	75,368,608	86,859,135	86,859,135

Financial Assets	
Cash and Cash Equivalents	
Accounts Receivable	
Other Current Financial Asset	
Other Non Current Asset - Refundable Deposit	
Total	
Financial Liabilities	
Accounts Payable	
Accrued Expense	
Short Term Liabilities on Employee Benefit	
Other Financial Liabilities	
Bank and Financial Institution Loans	
Total	

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows :

On December 31, 2020 and 2019, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio *gearing* dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bersih dibagi total ekuitas.

c. Capital Management

The objectives of the Group are to manage capital to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide shareholders' return and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease debt levels. The Group manages the risk by monitoring gearing ratio which is calculated by dividing net debt with total equity.

Strategi Grup adalah mempertahankan rasio *gearing* kurang dari 100% sebagai berikut:

The Group's strategy is to maintain the gearing ratio at below 100% as follows:

	2020 USD	2019 USD	
Jumlah Pinjaman Berbunga	46,293,207	62,710,679	Total Interest Bearing Debt
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	2,242,091	3,909,687	Cash and Cash Equivalents
Deposito Jaminan	352,387	379,841	Refundable Deposit
Pinjaman Bersih	43,698,729	58,421,151	Net Debt
Jumlah Ekuitas	140,414,358	155,238,680	Total Equity
Rasio Gearing Konsolidasian (%)	31%	38%	Consolidated Gearing Ratio (%)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

29. Informasi Segmen

29. Segment Information

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 3 segmen usaha yaitu segmen usaha kapal dimiliki, kapal disewa dan lainnya. Segmen-segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Perusahaan dan entitas anak.

For management reporting purposes, the Group is currently organized into 3 business segments: charter of own vessels, charter of third party vessels and other services. Those segments are the basis for reporting of segments information of the Company and subsidiaries.

Segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

The business segments of the Group are as follows:

	2020				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	33,783,013	7,443,957	2,143,895	43,370,865	Net Revenues
Hasil Segmen	(284,255)	717,683	695,492	1,128,920	Segment Result
Beban Usaha				(5,817,292)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(3,518,526)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lainnya				1,313,655	Other Income
Beban Lainnya				(5,688,818)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(627,246)	Final Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi				(1,588,823)	Equity in Net Loss of Associates
Rugi Sebelum Pajak				(14,798,130)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(135,198)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan				(14,933,328)	Loss for the Year
Aset Segmen	220,313,390	--	--	220,313,390	Segment Asset
Liabilitas Segmen	79,899,032	--	--	79,899,032	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	1,364,713	--	--	1,364,713	Capital Expenditures
	2019				
	Kapal Dimiliki/ Own Vessels USD	Kapal Disewa/ Chartered Vessels USD	Lain-lain/ Other Services USD	Konsolidasian/ Consolidated USD	
Pendapatan Bersih	29,727,658	8,853,235	17,507,565	56,088,458	Net Revenues
Hasil Segmen	(2,347,026)	981,855	94,365	(1,270,806)	Segment Result
Beban Usaha				(7,541,290)	Operating Expense
Beban Bunga dan Keuangan				(4,786,971)	Interest and Financial Charges
Pendapatan Lainnya				2,400,747	Other Income
Beban Lainnya				(5,721,977)	Other Expenses
Beban Pajak Final				(795,021)	Final Tax Expenses
Bagian Laba Entitas Asosiasi				1,003,852	Equity in Net Earning of Associates
Rugi Sebelum Pajak				(16,711,466)	Loss Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan				(130,951)	Income Tax
Rugi Tahun Berjalan				(16,842,417)	Loss for the Year
Aset Segmen	247,743,725	--	--	247,743,725	Segment Asset
Liabilitas Segmen	92,505,045	--	--	92,505,045	Segment Liability
Pengeluaran Barang Modal	2,088,226	--	--	2,088,226	Capital Expenditures

30. Perikatan dan Kontinjensi yang Penting

30. Agreements and Significant Contingencies

a. Pada tanggal 11 April 2013, Wintermar, mengadakan perjanjian pembangunan 2 unit *Anchor Handling Towage/Supply Vessel* (AHTS) dengan Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co.Ltd. dengan nilai total sebesar USD24,600,000. Pada bulan Juli 2015, 1 unit AHTS telah diserahkan.

a. On April 11, 2013, Wintermar entered into ship building agreement for 2 units of *Anchor Handling Towage/Supply Vessels* (AHTS) with Guangdong Yuexin Ocean Engineering Co. Ltd. with total amount of USD24,600,000. In July 2015, 1 unit of AHTS has been delivered.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

Pada April 2016 berdasarkan perjanjian bersama, unit kedua dari AHTS telah dibatalkan. Uang muka sebesar USD2,460,000, dikurangi sebesar USD965,968 berlaku untuk unit pertama telah ditahan oleh pembuat kapal dan dicatat sebagai aset keuangan lancar lainnya.

In April 2016, based on mutual agreement, the second unit of AHTS has been cancelled. The advance payment of USD2,460,000, less an amount of USD965,968 applied to the purchase of the first unit, has been retained by the ship builder and stated as other current financial asset.

b. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Mei 2019, Pemegang Saham menyetujui untuk Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan penerbitan saham biasa atas nama sebanyak 400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham.

b. Based on the resolution of the Annual General Meeting of Stockholders on May 21, 2019, Shareholders approved the Issuance of New Shares Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting 400,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi kelangsungan perikatan-perikatan di atas.

Management believes that there are no conditions that affect the continuity of commitments above.

**31. Program Pemberian Opsi Saham
Kepada Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

**31. Management and Employee
Share Option Program (MESOP)**

Program ini terdiri atas:

This program consists of:

Keterangan/ Description	Tanggal Distribusi/ Date of Distribution	Unit/ Unit	Harga Pelaksanaan/ Exercise Price	Periode/ Period
MESOP 4				
Tahap 1/ Phase 1	1 Nop 2021/ Nov 1, 2021	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 2/ Phase 2	1 Mei 2022/ May 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 3/ Phase 3	1 Nop 2022/ Nov 1, 2022	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 4/ Phase 4	1 Mei 2023/ May 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 5/ Phase 5	1 Nop 2023/ Nov 1, 2023	18,000,000	Rp 120	5 years
Tahap 6/ Phase 6	1 Mei 2024/ May 1, 2024	18,000,000	Rp 120	5 years

Nilai wajar dari MESOP diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

Fair Value of MESOP is estimated with using Black Scholes Option Pricing Method.

Pada 31 Desember 2020, tidak ada opsi saham beredar.

As of December 31, 2020, there are no outstanding stock options.

32. Transaksi Non Kas

32. Non Cash Transactions

a. Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

a. Non Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements on cash flows relating to non-cash activities are as follows

	2020 USD	2019 USD	
Penjualan Aset Tetap melalui Piutang	4,520,000	2,845,000	<i>Sale of Fixed Asset with Receivables</i>
Penambahan Modal melalui Program <i>Management Stock Allocation</i>	--	35,620	<i>Capital Increase through Management Stock Allocation</i>
Penambahan Uang Muka Setoran Modal pada Entitas Anak Melalui Konversi Utang	--	332,723	<i>Additional of Advance for Future Stock Subscription in Subsidiaries through Payables Conversion</i>

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance
		Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Stock Subscription	Aset Tetap/ Property and Equipment	
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	1,654,751	350,000	(1,394,751)	--	--	--	--	610,000
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	52,887,438	--	(7,092,685)	--	(302,919)	--	--	45,491,834
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	1,758,175	327,484	(329,400)	(10,769)	--	--	--	1,745,490
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	17,514,722	--	(1,773,059)	(7,315)	--	--	--	15,734,348
	2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows		Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi/ Amortization	Perubahan Non-Kas/ Non-Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Penerimaan/ Receipts	Pembayaran/ Payments			Uang Muka Setoran Modal/ Advance for Future Stock Subscription	Aset Tetap/ Property and Equipment		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Pendek/ Short-Term Bank and Financial Institution Loans	1,000,000	760,000	(105,249)	--	--	--	--	1,654,751
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang/ Long-Term Bank and Financial Institution Loans	62,126,086	2,300,000	(11,235,729)	--	(302,919)	--	--	52,887,438
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya/ Other Current Financial Liabilities	338,061	1,367,609	(622,097)	674,602	--	--	--	1,758,175
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya/ Other Non Current Financial Liabilities	17,058,723	750,000	--	(9,580)	--	(284,421)	--	17,514,722

33. Hal Lainnya

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona". Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian dalam negeri dan dunia yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan.

Lebih lanjut, manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha Grup seperti tercermin dari Grup yang mengalami peningkatan laba rugi dibandingkan tahun 2019.

Laporan keuangan konsolidasian Grup, tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Grup tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya di masa depan.

33. Other Matter

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Group did not experience a significant impact as of the financial position date.

Furthermore, management believes that the current Covid-19 pandemic has insignificant impact on the Group's business performance as reflected in the Group which experienced an increase in profit and loss compared to 2019.

The consolidated financial statements of the Group do not include the effect of any adjustments that may be required if the Group is unable to continue as a going concern.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

**34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum
Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan, Grup tidak melakukan penyesuaian terhadap standar yang disebutkan di atas dan masih melakukan evaluasi tentang dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**35. Kelangsungan Usaha Perusahaan dan
Rencana Manajemen**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan dari Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Penurunan harga minyak dunia yang tajam dimulai akhir tahun 2014, meskipun harga minyak pada tahun ini mulai stabil, harga minyak masih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar perusahaan minyak dan gas mengurangi secara tajam belanja modal untuk pengembangan produksi dan eksplorasi. Menurunnya permintaan global akan *Offshore Support Vessels* (OSV) menyebabkan penurunan pendapatan dan keuntungan perusahaan pada tahun 2015 hingga saat ini.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, Manajemen Perusahaan telah menyusun langkah-langkah dalam menghadapi permasalahan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mencari sumber pendapatan yang baru dari dunia internasional yang cukup membantu untuk penggunaan kapal-kapal agar tetap beroperasi, namun dengan margin yang minim. Kapal-kapal mendapat pekerjaan di Brunei Darussalam, India, Myanmar, Malaysia, Venezuela, Papua Nugini, Arab Saudi, Micronesia, Afrika dan Thailand.

**34. New Accounting Standards
Interpretations of Standards which
Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on or after January 1, 2021.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112 "Accounting for Endowments"*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized to be issued, the Group does not make adjustments to the standards mentioned above and still evaluates the potential impact of the adoption of new standards and amendments to these standards.

**35. The Company's Going Concern
and Management's Plan**

The consolidated financial statements have been presented with the assumption that the Company was continued to operate as going concern.

The sharp decline in global oil prices started in late 2014 and although oil prices appear to be stabilizing they are still well below the previous years. The major oil and gas producing companies reacted with a sharp cut-back of capital expenditure for production development and also significantly reduced exploration spending. The resulting sharp decline in global demand for Offshore Support Vessels (OSV) have caused the decline in revenue and margins experienced in 2015 to the present.

To address the above mentioned conditions, the Management of the Company have taken the steps in order to face these problems, among others, are as follows:

1. *Searching for new revenue from sourced internationally which helped to maintain the utilization of certain vessels, but at lower margins. The vessels obtained work in Brunei Darussalam, India, Myanmar, Malaysia and as far as Venezuela, Papua New Guinea, Saudi Arabia, Micronesia, Africa and Thailand.*

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

2. Pengendalian biaya fokus kepada penghematan bahan bakar kapal yang tidak beroperasi, rasionalisasi crew kapal dan gaji staff di darat bahkan pengurangan pegawai dan secara keseluruhan melakukan penghematan biaya-biaya yang tidak perlu tanpa berakibat kepada *Quality, Health, Safety and Environment (QHSE)* di dalam organisasi.
3. Belanja modal untuk kapal-kapal baru sepanjang tahun 2015 sampai 2020 sudah dilakukan dengan sangat minimum dan perhatian lebih tertuju untuk menjual kapal yang sudah tua dan kelebihan kapal. Pada tahun 2020, Perusahaan berhasil menjual 5 kapal sehingga pada akhir 2020 total kapal operasional menjadi 43 kapal.
4. Keuntungan signifikan bagi stabilitas keuangan Grup adalah dukungan dari para kreditur utama dan pemahaman mereka tentang masalah industri yang mempengaruhi OSV. Pemberi pinjaman ini menyetujui penjadwalan pembayaran utang selama tahun 2016 hingga 2020 dan Grup mematuhi semua pembayaran utang. Saat ini Perusahaan dan beberapa entitas anak sedang dalam proses menyelesaikan persyaratan perpanjangan penjadwalan ini hingga tahun 2025.
5. Seiring dengan pelanggan-pelanggan utama melanjutkan produksi dan pengembangan dari cadangan-cadangan minyak lepas pantai mereka, Manajemen berharap utilisasi kapal naik pada tahun ini dan tahun-tahun selanjutnya, meskipun tarif sewa kapal sepertinya tidak akan mengalami kenaikan signifikan untuk sementara waktu.
6. Pada Mei 2019, Perusahaan telah mendapatkan persetujuan untuk menerbitkan 400.000.000 saham PMTHMETD untuk mendukung *cash flows* Perusahaan. Dana ini akan memperkuat cadangan kas Perusahaan untuk mendukung operasi yang diperlukan oleh entitas-entitas anak (Catatan 30.b).

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah dan dukungan pemegang saham tersebut di atas, program manajemen dapat diterapkan secara efektif dan dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 15 Februari 2021, UOB dan Sentosa telah menandatangani perjanjian untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit sampai dengan tanggal 2 Februari 2023.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)

2. *Cost control was primarily focused on fuel savings through warm-stacking of idle vessels, rationalization of crew costs, on-shore salary and head-count reductions and an overall effort to reduce non-essential costs without affecting Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) in the organization.*
3. *Capital expenditure for new vessel purchases over the period from 2015 to 2020 has been kept to a minimum and active attention to the disposal of older or surplus vessels. In 2020, the Company has successfully sold 5 vessels and total operational fleet numbers at the end of 2020 are 43 vessels.*
4. *A significant benefit to the financial stability of the Group has been the support from its major lenders and their understanding of the industry issues affecting OSV. These lenders approved an initial rescheduling of debt repayments during 2016 to 2020 and the Group complied with all debt repayments. At present the Company and certain subsidiaries are in the process of completing the terms of an extension to this rescheduling through to 2025.*
5. *With our major customers resuming production and development of their proven reserves offshore, Management expects our vessel utilization to increase this year and the following years, although charter rates are unlikely to increase substantially for the time being.*
6. *In May 2019, the Company has obtained approval to issue 400,000,000 shares PMTHMETD to support the Company's cash flows. The new share-capital will strengthen the cash reserves of the Company to support operating subsidiaries where needed (Note 30.b).*

The management believes that the above plans and shareholder's support, the management program can be effectively implemented and will be able to continue operating as a going concern for the future.

36. Event After Reporting Period

On February 15, 2021, UOB and Sentosa has signed an agreement to extend the maturity date of the credit facility to February 2, 2023.

**PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada 31 Desember 2020 dan 2019
(Dalam US Dolar Penuh)

***PT WINTERMAR OFFSHORE MARINE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)***

*For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(In Full US Dollar)*

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 April 2021.

***37. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statements***

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by the Board of Directors for issuance on April 23, 2021.